

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP
NILAI *OUTSTANDING* SUKUK KORPORASI
PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ **Oleh:**
J E M B E R
M. Mirza Hafif Nurfatoni
NIM. 212105020058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP
NILAI *OUTSTANDING* SUKUK KORPORASI
PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh
M Mirza Hafif Nurfatoni
NIM : 212105020058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP
NILAI *OUTSTANDING* SUKUK KORPORASI
PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Ekonomi Syariah (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

M. Mirza Hafif Nurfatoni
NIM. 212105020058



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui pembimbing

Dr. Khairunnisa Musari, S. T., M. MT.
NIP. 197810032015032001

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP
NILAI *OUTSTANDING* SUKUK KORPORASI
PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I.

NIP: 198209222009012005

Suprianik, S.E., M.Si

NIP: 198404162019032008

Anggota :

1. Dr. Sofiah, M.E. ()

2. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

NIP: 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا

يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ”

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya." (QS. Al-Baqarah [2] Ayat 282).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Departemen Agama RI, *Al Q ur`an dan Terjemahnya* (Bandung Diponegoro, 2014), 47.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-NYA. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan karya dan buah pikiran sederhana ini kepada:

1. Kepada ayahanda Sirat Purwanto, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada ibunda sumiati, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do`a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk adik tersayang, Hadsiq Humaidy dan Aditiya Alfarizi terima kasih telah menjadi penyemangat di saat penulis lelah, dan menjadi teman berbagi di kala sulit. Semangat kalian berdua selalu menjadi inspirasi untuk penulis terus maju.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan penulis kesempatan dan kekuatan untuk tetap berada di titik ini, tidak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua, semoga kita semua mendapatkan syafa`atnya kelak di hari kiamat. Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil`alamin* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2024”** sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungannya serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan beribu terimakasih atas bantuan semua pihak, dan secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, yang saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Dr. Khairunnisa Musari, S.T, M.MT. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
7. Semua Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



ABSTRAK

M. Mirza Hafif Nurfatoni, Khairunnisa Musari. 2025: “*Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2024*”

Kata Kunci : Nilai *Outstanding*, Sukuk, Makroekonomi, Koperasi Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat, terutama dalam penggunaan sukuk korporasi sebagai salah satu alternatif pembiayaan yang sesuai prinsip syariah. Sukuk korporasi tidak hanya memberikan pilihan investasi yang amanah, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mengukur perkembangan sektor keuangan syariah. Penelitian ini dilakukan karena adanya dugaan bahwa beberapa faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan defisit anggaran negara berpengaruh terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup dua hal utama: (1) Apakah faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia? (2) Apakah faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia?.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara parsial terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara simultan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan data yang digunakan merupakan data sekunder dari tahun 2017 hingga 2024, diperoleh dari sumber resmi seperti Bank Indonesia, OJK, dan Kementerian Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) uji t (parsial), keempat variabel makroekonomi yaitu inflasi, suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi dan defisit anggaran berpengaruh secara parsial terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. (2) Berdasarkan hasil uji F, variabel inflasi, *BI Rate*, nilai tukar, dan defisit anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya, keempat variabel tersebut bila digabungkan mampu menjelaskan perubahan nilai *outstanding* sukuk korporasi secara signifikan

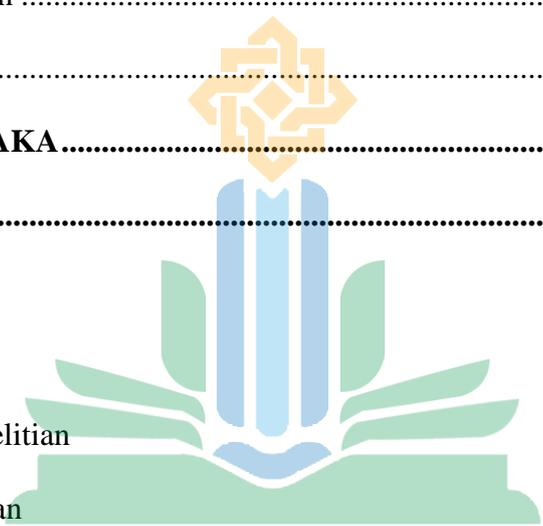
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	13

I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori.....	35
1. Makroekonomi	35
2. Nilai <i>Outstanding</i>	36
3. Sukuk	38
4. Pasar Modal	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
D. Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data	59
C. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk Korporasi	68
2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk Korporasi.....	69
3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk Korporasi.....	69

4. Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk	
Korporasi.....	70
5. Pengaruh Simultan Makroekonomi Terhadap Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk	
Korporasi.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80
Keaslian Tulisan	
Matrik	
Tabulasi data penelitian	
Surat izin penelitian	
Surat selesai penelitian	
Surat lulus plagiasi	
Surat keterangan selesai bimbingan	
Jurnal kegiatan	
Biodata penulis	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.2 Uji Multiklonitas.....	61
Tabel 4.3 Uji Hetroskedastistis.....	62
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.6 Uji t.....	65
Tabel 4.7 Uji f.....	66
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Sukuk Korporasi.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun.¹ Dimana pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur yang dapat menunjukkan sejauh mana kegiatan perekonomian yang dijalankan oleh masyarakat dalam menghasilkan pendapatan dalam kurun waktu tertentu. Karena pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat.²

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan banyak modal untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya. Terdapat banyak hal yang dilakukan Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhannya. Salah satu upaya Indonesia untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat adalah dengan menggalakkan sektor investasi yang masih menjadi perbincangan terutama dalam hal pasar modal. Perkembangan pasar modal saat ini sedang berlangsung dan akan terus meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin beragamnya instrumen dari pasar modal. Pasar modal menjadi salah satu faktor penting sebagai pilar pembangunan ekonomi

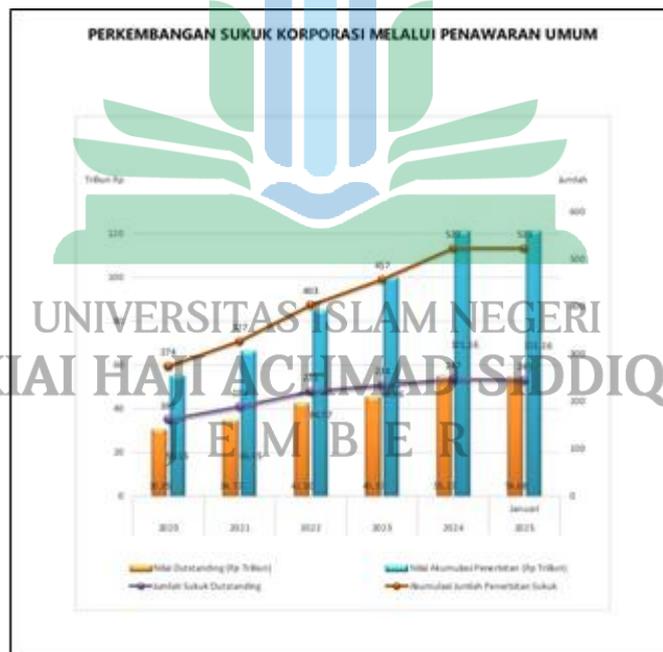
¹ Mahendra, Hairunnas Esa, Misbahul Munir, and Mahmudah Ridlwan, trans. "Determinants of Micro and Small Business Actors on the Motivation to Register for Free Halal Certification in Bondowoso Regency". *International Journal of Islamic Economics* 6, no. 01: (2024):91-104. <https://doi.org/10.32332/ijie.v6i01.9143>

² Nawarti Bustaman, Shinta Yulyanti, dan Kantthi Septiana Dewi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi Kiat* 32, no. 1 (2021): 89.

negara, karena keberadaan pasar modal yang berkembang dengan baik menjadi salah satu ciri negara maju dan berkembang.³

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, investasi berbasis syariah sudah mulai berkembang, dimana investasi tersebut memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam kegiatan investasi dengan melakukan proses seleksi dalam pemilihan instrumen-instrumen investasinya. Pasar modal syariah menjadi salah satu sarana dalam berinvestasi yang sesuai dengan prinsip Islam.⁴

Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk Korporasi



(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan)⁵

³ Mohamad Toha, Agnes Cahyatria Manaku, dan Muhammad Afif Zamroni. "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Al-Tsamam* 2, no. 1 (2020): 137.

⁴ Muhamad Yusuf, Iftitah Nurul Azizah, dan Y. Yohani. "Pengaruh Inflasi, PDB, DER, ROE, NPM, GPM Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah." *Neraca* 16, no. 2 (2020): 59.

⁵ Data sukuk korporasi, OJK, diakses 15 Desember 2024, <https://ojk.go.id/en/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/Default.aspx>

Pasar modal berprinsip syariah menjadi salah satu komponen penting dari keseluruhan sistem keuangan syariah. Khususnya, sektor ini telah mendapat momentum positif dan sekarang mampu menarik beragam investor dan emiten dari seluruh dunia. Salah satu alasan pengembangan pasar modal syariah yakni untuk memenuhi kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah.⁶

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 menjelaskan bahwa pasar modal adalah aktivitas yang melibatkan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek tersebut, serta institusi dan profesi yang terkait dengan Efek. Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi utama. Pertama, pasar modal berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari masyarakat investor. Dana yang diperoleh ini dapat digunakan untuk pengembangan bisnis, penambahan modal kerja, dan keperluan lainnya. Kedua, pasar modal menyediakan wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, sukuk, reksa dana, dan lain sebagainya.⁷

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan signifikan, terutama pada instrumen sukuk korporasi yang menunjukkan nilai *outstanding* yang terus meningkat setiap tahunnya. Nilai *outstanding* sukuk

⁶ Baiq Nur Aini Dwi Suryaningsih. "Pengaturan Reksadana Syariah dalam Kontruksi Hukum Positif di Indonesia." *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 10 (2019): 29.

⁷ Fadly Syamsu Rizal. "Aktivitas Pasar Modal Indonesia di Era Pandemi." Kementerian Keuangan Republik Indonesia. diakses (December 15, 2024). <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-PasarModal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>. 87

korporasi pada Oktober 2021 mencapai Rp34,98 triliun, meningkat 34% dibandingkan Desember 2016.⁸ Kondisi ini menunjukkan bahwa sukuk korporasi menjadi instrumen keuangan yang menarik dan memiliki resiliensi terhadap perubahan kondisi ekonomi, termasuk masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika pasar modal syariah. Variabel makroekonomi dipilih karena mereka secara langsung mencerminkan kondisi ekonomi nasional yang dapat mempengaruhi keputusan emiten dan investor. Selain itu, variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan defisit anggaran, seringkali menjadi indikator utama dalam analisis pasar keuangan. Penelitian ini fokus pada periode 2017-2024 untuk menangkap dinamika terbaru pasca pandemi dan kondisi ekonomi global yang berubah.⁹

Pemilihan variabel inflasi sebagai salah satu faktor makroekonomi didasarkan pada peran inflasi dalam menentukan daya beli masyarakat dan stabilitas harga yang berdampak pada keputusan investasi. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya tarik investasi di pasar modal, termasuk sukuk korporasi, karena mengikis nilai riil hasil investasi. Namun, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh inflasi terhadap nilai *outstanding* sukuk, sehingga perlu dilakukan analisis

⁸ Faiza, N. A. R.; Shafiyatun, S. "Pengaruh Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia: Periode Triwulanan Tahun 2011-2017". *El-qist* 8, no.1 (2018) 1577-1596.

⁹M.F. Hidayatullah, Ayu Indahwati, Nurul Setianingrum, dan Ahmadio Ahmadiono. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna Di Bank Syariah Indonesia". *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023): 2836-42. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4123>. 22-23

lebih lanjut pada konteks Indonesia terbaru.¹⁰ Variabel suku bunga *BI Rate* juga dipilih karena suku bunga merupakan instrumen kebijakan moneter yang sangat berpengaruh terhadap pasar keuangan. Kenaikan *BI Rate* biasanya mempengaruhi biaya modal dan keputusan investasi, namun sukuk korporasi yang berbasis aset dapat memiliki respons berbeda dibandingkan obligasi konvensional. Oleh karena itu, *BI Rate* menjadi variabel penting untuk dianalisis pengaruhnya terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Penelitian terdahulu menunjukkan *BI Rate* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai sukuk.¹¹

Jumlah uang beredar merupakan variabel makroekonomi yang dipilih karena mencerminkan likuiditas dalam perekonomian yang dapat mempengaruhi aktivitas investasi. Peningkatan jumlah uang beredar biasanya meningkatkan likuiditas pasar dan mendorong investasi di berbagai instrumen keuangan, termasuk sukuk korporasi. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan nilai sukuk korporasi di Indonesia.¹² Variabel ini penting untuk dianalisis karena kondisi likuiditas yang baik dapat mendukung penerbitan dan penyerapan sukuk di pasar modal syariah. Selain itu, uang beredar juga berkaitan dengan kebijakan moneter yang dapat mempengaruhi stabilitas

¹⁰ Dina Diana. "Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi di Indonesia Tahun 2016-2021" *Manfa'ah* 2, no. 01 (2022): 33-34.

¹¹ Yulia Nur Afifah, Anisatul Kamilah, Ahmad Indriyanto Nugroho, Ayyu Ainin Mustafidah, "Optimalisasi BRI Mobile Sebagai Bentuk Privilege Kepada Nasabah Di BRI Unit Puger" *Journal Of Indonesian Social Society* 2, no. 2 (2024): 64-68. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i2.232>

¹² Ayyu Ainin Mustafidah, Evi Nur Azizah, and Inas Islahatul Ummah. "Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah untuk Meningkatkan Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo". *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3, no. 02 (2025): 715-19. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/649>

ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, variabel ini dipilih untuk memberikan gambaran lengkap tentang faktor makroekonomi yang memengaruhi nilai *outstanding* sukuk. Analisis terhadap variabel ini diharapkan dapat membantu memahami hubungan antara kebijakan moneter dan pasar modal syariah.

Nilai tukar dolar AS (*kurs* USD) juga menjadi variabel penting karena Indonesia sebagai negara berkembang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perubahan *kurs* USD dapat mempengaruhi biaya pendanaan dan daya saing emiten yang menerbitkan sukuk korporasi, terutama bagi perusahaan yang memiliki eksposur terhadap valuta asing. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa *kurs* USD tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk, variabel ini tetap relevan untuk dianalisis mengingat volatilitas pasar global yang tinggi.¹³ Fluktuasi nilai tukar juga dapat mempengaruhi persepsi risiko investor terhadap instrumen keuangan syariah. Oleh karena itu, memasukkan variabel *kurs* USD dalam penelitian ini penting untuk memahami dampak eksternal terhadap pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah *kurs* USD memiliki pengaruh signifikan pada periode 2017-2024 yang penuh ketidakpastian ekonomi global. Dengan demikian, variabel ini melengkapi analisis faktor makroekonomi yang mempengaruhi nilai sukuk.

Secara simultan, variabel-variabel makroekonomi tersebut diharapkan memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

¹³ Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah “Analisis Pengungkapan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 01, (2022): 77-78.

nilai *outstanding* sukuk korporasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inflasi, *BI Rate*, *kurs USD*, dan defisit anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia.¹⁴ Namun, hasil pengaruh parsial tiap variabel dapat berbeda-beda, sehingga penelitian ini penting untuk memperbarui dan mengonfirmasi temuan tersebut pada periode 2017-2024. Fokus pada periode ini juga penting karena kondisi ekonomi dan pasar modal syariah yang terus berkembang serta adanya dampak pandemi yang masih terasa. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada literatur dan praktik pasar modal syariah di Indonesia. Pemilihan variabel didasarkan pada relevansi teoritis dan empiris yang kuat serta ketersediaan data yang valid. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pelaku pasar modal syariah.

Selain aspek ekonomi makro, penelitian ini juga mempertimbangkan karakteristik khusus sukuk korporasi sebagai instrumen berbasis aset yang berbeda dengan obligasi konvensional. Keunikan sukuk yang didasarkan pada *underlying asset* dan akad syariah membuat respons pasar terhadap faktor makroekonomi dapat berbeda. Misalnya, kenaikan *BI Rate* tidak selalu menyebabkan penurunan nilai sukuk karena imbal hasil sukuk terkait dengan aset dan proyek yang mendasarinya, bukan suku bunga pasar semata. Oleh karena itu, analisis faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi perlu mempertimbangkan karakteristik ini agar hasilnya lebih akurat dan aplikatif. Penelitian ini menguji pengaruh variabel makroekonomi

¹⁴ Dina Diana, "Pengaruh Faktor", 44-45

dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data terbaru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga praktis bagi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Referensi yang digunakan berasal dari jurnal dan laporan resmi terbaru, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi penting dalam memahami dinamika pasar modal syariah di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah tentang **Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2024.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti menentukan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Apakah faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia?
2. Apakah faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara parsial terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara simultan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Secara global dalam penelitian dapat memberikan kemanfaatan apabila diterakan oleh semua kalangan, maka sebab itu, hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dan memberi warna pemikiran baru perihal tentang yang berkaitan dengan subjek yang diteliti

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran, bahan kajian, pengembangan pendidikan serta pembaharuan teori dalam bidang perekonomian dalam menyelesaikan problema-problema yang terjadi dan terbaru serta berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia.

b. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa mengenai pengaruh faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pada pasar modal syariah di Indonesia.

c. Lembaga

Diharapkan dapat memperkaya dan memperdalam khasanah penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya serta menjadi bahan informasi dan referensi bagi semua pihak yang berkepentingan.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan referensi yang tepat, dan diharapkan dapat meningkatkan inovasi penelitian berdasarkan perkembangan terbaru terkait pasar modal syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang muncul atau terjadi terlebih dahulu sebelum variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain macam- macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel independen

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi (X1), suku Bunga acuan (X2), nilai tukar (X3), defisit anggaran (X4).

b. Variabel dependen

Variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan suatu ukuran atau tanda yang menggambarkan representasi nilai dari sebuah variabel. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah:

Tabel 1.1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data
Inflasi	Tingkat inflasi tahunan (%)	Bank Indonesia ¹⁵
Suku Bunga Acuan	<i>BI Rate</i> (%)	Bank Indonesia ¹⁶
Nilai Tukar	Kurs Rupiah terhadap Dolar AS (IDR/USD)	Bank Indonesia atau Kementerian Keuangan ¹⁷

¹⁵“Data Inflasi”, BI, diakses 15 Desember 2024, <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>.

¹⁶“BI-Rate”, BI, diakses 15 Desember 2024, <https://www.bi.go.id/en/statistik/indikator/BI-Rate.aspx>.

¹⁷“Kurs Transaksi BI”, BI, diakses 15 Desember 2024, <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>.

Variabel	Indikator	Sumber Data
Defisit Anggaran	Rasio defisit anggaran terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) (%)	Kementerian Keuangan ¹⁸
Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk Korporasi	Tingkat imbal hasil sukuk korporasi tahunan (%)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ¹⁹

(Sumber: Dikompilasi Penulis, 2024)

F. Definisi Operasional

Dalam operasional istilah bermuatan perihal pengertian dari berbagai istilah penting yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian, yang bertujuan meminimalisir kesalahpahaman yang terjadi terhadap pengertian istilah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peneliti.

1. Faktor Makroekonomi

Faktor makro adalah faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi kinerja saham. Adapun faktor makroekonomi dalam penelitian ini meliputi inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran selama periode penelitian 2017-2024.

2. Nilai *outstanding*

Nilai *outstanding* sukuk adalah total nilai sukuk yang masih beredar di pasar pada suatu waktu tertentu. Nilai ini mencerminkan jumlah dana yang telah dihimpun melalui penerbitan sukuk dan belum jatuh tempo atau belum dilunasi oleh penerbit. Nilai *outstanding* sukuk menjadi indikator penting untuk mengukur likuiditas dan ukuran pasar

¹⁸“PDB”, BPS, diakses 15 Desember 2024, <https://data-apbn.bps.go.id/data-series>

¹⁹“Statistik Sukuk”, OJK, diakses 15 Desember 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/default.aspx>.

sukuk di pasar modal syariah. Sebagai instrumen keuangan syariah, sukuk harus mengikuti prinsip-prinsip syariah sehingga penerbitannya terbatas pada perusahaan yang menjalankan bisnis sesuai prinsip tersebut. Nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, yang mencerminkan minat investor yang semakin besar terhadap instrumen ini. Faktor makroekonomi seperti inflasi, *BI Rate*, *kurs USD*, dan defisit anggaran juga berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Dengan demikian, nilai *outstanding* sukuk tidak hanya mencerminkan kondisi pasar modal syariah, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro secara keseluruhan.

G. Asumsi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, penulisan skripsi ini penting untuk menjelaskan asumsi dasar sebagai pedoman atau referensi agar proses penelitian yang dilakukan selaras dengan paradigma serta karakteristik objek yang diteliti. Asumsi dari penelitian ini menyatakan faktor makroekonomi berpengaruh terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi pasar modal syariah.

H. Hipotesis

Nilai *outstanding* sukuk korporasi merupakan indikator penting dalam mengukur perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli investor dan

mengurangi minat investasi pada sukuk karena risiko penyusutan nilai imbal hasil.²⁰ Suku bunga acuan mempengaruhi biaya modal dan tingkat pengembalian investasi sukuk, sehingga perubahan suku bunga dapat berdampak langsung pada penerbitan dan nilai *outstanding* sukuk. Nilai tukar juga dapat mempengaruhi daya saing dan risiko investasi, terutama jika sukuk diterbitkan dalam mata uang asing atau terkait dengan transaksi internasional.²¹ Defisit anggaran, termasuk pengeluaran dan pajak pemerintah, dapat mempengaruhi kondisi ekonomi makro yang berdampak pada pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia pada periode 2017-2024.

Inflasi diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di pasar modal syariah Indonesia. Dalam konteks ekonomi makro, inflasi merupakan kenaikan umum pada tingkat harga yang dapat memengaruhi daya beli dan perilaku investasi masyarakat. Kenaikan inflasi dapat mendorong penerbit sukuk untuk menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi guna mengimbangi penurunan daya beli, berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh inflasi (X1) terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

H1: Terdapat pengaruh positif inflasi (X1) terhadap nilai *outstanding*

²⁰ Della Ardina. "Analisis Peran Pasar Modal Syariah dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021): 34.

²¹ Linda Noviana dan Grace Tianna Solovida. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Rating Obligasi Syariah, Risiko Obligasi Syariah Terhadap *Yield* Obligasi Syariah (Sukuk)." *Stability: Journal of Management and Business* 1, no. 2 (2018): 92.

sukuk korporasi (Y).

Kenaikan suku bunga acuan mendorong peningkatan nilai *outstanding* sukuk korporasi, berbeda dengan obligasi konvensional yang biasa sensitif terhadap perubahan suku bunga dan cenderung mengalami penurunan nilai saat suku bunga naik. berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0: Tidak ada pengaruh suku bunga acuan (X2) terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

H2: Terdapat pengaruh positif suku bunga acuan (X2) terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

Pelemahan rupiah terhadap mata uang asing, dapat meningkatkan minat investor terhadap instrumen keuangan syariah seperti sukuk korporasi, sehingga berdampak pada peningkatan nilai *outstanding* sukuk tersebut. Nilai tukar dapat memengaruhi persepsi risiko investor dan daya tarik sukuk korporasi. berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0: Tidak ada pengaruh nilai tukar (X3) terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

H3: Terdapat pengaruh positif nilai tukar (X3) terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

Meningkatnya kebutuhan pembiayaan negara akibat

ketidakseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Defisit anggaran di Indonesia mendorong pemerintah dan sektor swasta untuk mencari alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, salah satunya melalui penerbitan sukuk korporasi. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

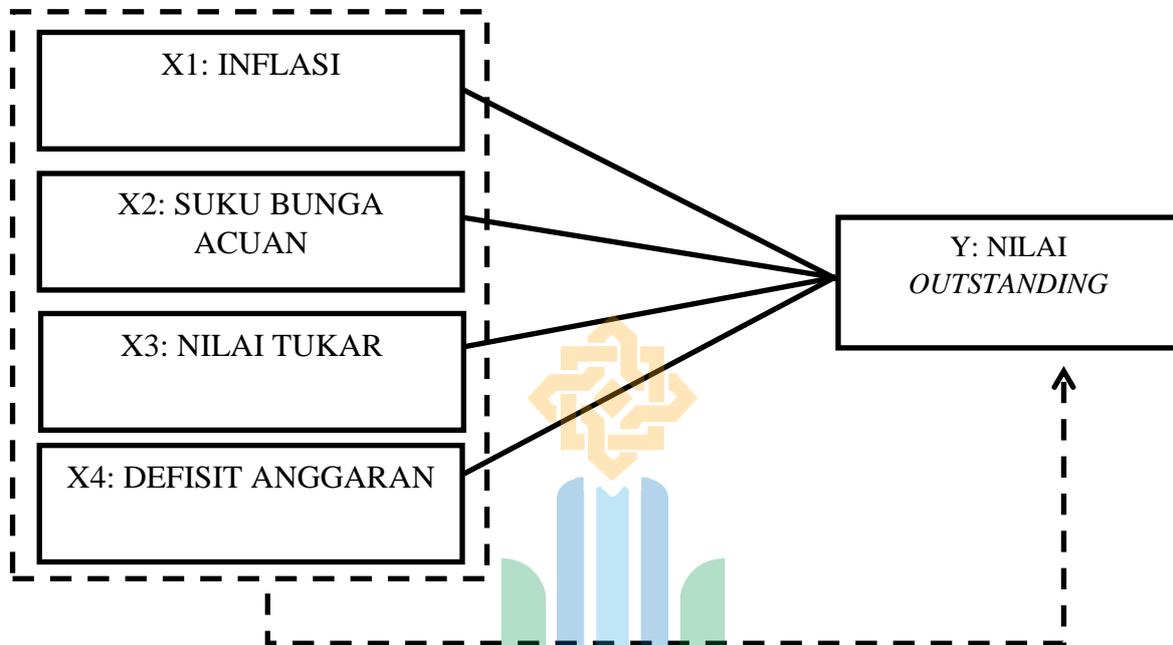
H0: Tidak ada pengaruh defisit anggaran (X4) terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

H4: Terdapat pengaruh positif defisit anggaran (X4) terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi (Y).

Hipotesis-hipotesis ini akan diuji secara empiris menggunakan data sekunder periode 2017-2024 dengan metode analisis regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia.

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2. Kerangka Konseptual



Keterangan:

Pengaruh Parsial : 

Pengaruh Simultan : 

Dari gambar 2. ini dapat diuraikan bahwa nilai *outstanding* sukuk korporasi merupakan indikator penting dalam mengukur perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Nilai ini mencerminkan total sukuk korporasi yang masih beredar dan menjadi tolok ukur aktivitas pasar modal syariah. Faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran diyakini memengaruhi nilai *outstanding* sukuk tersebut. Penelitian ini mengkaji bagaimana variabel-variabel tersebut secara parsial dan simultan memengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi. Kerangka konseptual ini dibangun untuk menguji hubungan sebab-akibat antara faktor makroekonomi

dan nilai *outstanding* sukuk korporasi dengan menggunakan data periode 2017-2024.

Pertama, Kenaikan inflasi menurunkan daya beli investor sehingga mengurangi minat investasi pada sukuk karena risiko penyusutan nilai riil imbal hasil. menyatakan bahwa inflasi yang tinggi akan menekan nilai *outstanding* sukuk korporasi di pasar modal syariah Indonesia. Dengan demikian, inflasi menjadi salah satu variabel dalam kerangka konseptual yang menghubungkan kondisi ekonomi makro dengan pasar modal syariah.

Kedua, suku bunga acuan berperan sebagai indikator biaya modal dan tingkat pengembalian investasi sukuk. Kenaikan suku bunga acuan biasanya diikuti oleh peningkatan imbal hasil sukuk, sehingga menarik minat investor untuk membeli sukuk korporasi. Oleh karena itu, suku bunga acuan menjadi salah satu variabel dalam kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan positif antara kondisi moneter dan perkembangan pasar sukuk.

Ketiga, nilai tukar mata uang juga dimasukkan dalam kerangka konseptual sebagai faktor yang mempengaruhi risiko dan daya tarik sukuk korporasi. Terutama jika sukuk diterbitkan dalam mata uang asing atau terkait transaksi internasional. Variabel nilai tukar merupakan salah satu variabel untuk mengkaji pasar modal syariah terhadap faktor eksternal ekonomi global. Dengan demikian, nilai tukar menjadi bagian dari model analisis pengaruh makroekonomi pada sukuk korporasi.

Keempat, defisit anggaran pemerintah juga dimasukkan sebagai variabel dalam kerangka konseptual penelitian ini. Defisit anggaran yang

ekspansif dapat meningkatkan likuiditas dan aktivitas ekonomi, sehingga mendorong penerbitan dan investasi sukuk korporasi. Penelitian ini akan menguji bagaimana defisit anggaran sebagai variabel makroekonomi mempengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia secara empiris berpotensi memengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini ialah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan memuat latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya penelitian mengenai pengaruh faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di pasar modal syariah Indonesia. Bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi operasional yang digunakan dalam studi. Selain itu, bab ini memberikan gambaran umum mengenai konteks dan urgensi penelitian. Sistematika pembahasan dan kerangka pemikiran juga dijelaskan untuk memberikan arah penelitian secara jelas. Dengan demikian, bab ini menjadi dasar awal yang mengarahkan seluruh proses penelitian.

Bab 2 Kajian Pustaka berisi tinjauan teori yang relevan dengan topik penelitian, seperti teori makroekonomi, pasar modal syariah, dan karakteristik sukuk korporasi. Selain itu, bab ini mengulas hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan untuk memperkuat landasan teori. Kerangka berpikir dan hipotesis penelitian juga disusun berdasarkan kajian pustaka ini. Kajian pustaka menjadi fondasi ilmiah yang mendukung analisis data dalam penelitian. Dengan demikian, bab ini menjelaskan teori dan referensi yang menjadi dasar penelitian

Bab 3 Metode Penelitian menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian. Bab ini juga menguraikan teknik pengumpulan data, instrumen yang dipakai, serta metode analisis data untuk menguji pengaruh faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk. Selain itu, bab ini memaparkan prosedur penelitian dan cara pengecekan keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, bab ini memberikan gambaran teknis pelaksanaan penelitian secara detail.

Bab 4 Penyajian Data dan Analisis memuat penyajian hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Pada bab ini, data dianalisis menggunakan metode statistik atau teknik analisis lain sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan. Hasil analisis kemudian dibahas untuk melihat pengaruh faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di pasar modal syariah. Pembahasan ini mengaitkan temuan dengan teori dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Bab ini menjadi inti dari penelitian yang menampilkan hasil dan interpretasi data secara sistematis.

Bab 5 Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mencakup temuan utama mengenai pengaruh faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Selain itu, bab ini juga memberikan saran atau rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan pasar modal syariah dan penelitian selanjutnya. Penutup ini merangkum seluruh pembahasan dan menegaskan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu. Dengan demikian, bab ini menutup laporan skripsi secara keseluruhan dengan ringkasan dan implikasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tahap penting dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan penelusuran pustaka. Dalam penelitian ini, tujuan dari penelusuran pustaka adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dengan demikian, posisi penelitian yang akan dilakukan dapat ditentukan dengan jelas. Selain itu, penelusuran pustaka juga bertujuan untuk menghindari duplikasi yang tidak diinginkan serta mencegah tuduhan plagiarisme, meskipun hal tersebut terjadi tanpa disengaja.

Beberapa kajian studi yang menyerupai penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang oleh Aulya Hanifah Aisyaturrahmah dalam artikelnya pada tahun (2021) dengan judul “Pengaruh Inflasi Danindeks Produksi Industri Terhadap Total Emisi Sukuk Korporasi Di Indonesia 2014-2018”²²

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inflasi dan indeks produksi industri (IPI) terhadap total emisi sukuk korporasi di Indonesia selama periode 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari Bank

²² Aulya Hanifah Aisyaturrahmah dan Tony Seno Aji, “Pengaruh Inflasi Danindeks Produksi Industri Terhadap Total Emisi Sukuk Korporasi Di Indonesia 2014-2018” *Jurnal Ekonomika dan BisnisIslam*, 4 no, 1. (2021) : 110.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12424/5395>

Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, indeks produksi industri memiliki efek positif dan signifikan terhadap total emisi perusahaan Sukuk di Indonesia selama periode 2014-2018.

Persamaan antara penelitian ini dan Aulya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas pengaruh inflasi terhadap instrumen sukuk korporasi di Indonesia. Perbedaan terletak pada variabel tambahan yang digunakan oleh Aulya yaitu Indeks Produksi Industri, sedangkan penelitian ini menambahkan suku bunga, nilai tukar, dan defisit anggaran. Selain itu, variabel dependen yang diteliti oleh Aulya adalah total emisi sukuk, sedangkan penelitian ini fokus pada nilai *outstanding* sukuk

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Diana pada artikelnya pada tahun (2021) yang berjudul “Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi di Indonesia Tahun 2016-2021”²³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh dari faktor makroekonomi terhadap *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa deret waktu dari periode

²³ Dina Diana, “Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi di Indonesia Tahun 2016-2021” *Journal of Islamic Business and Management* 2, no. 1 (2022): 24. <https://jurnal.tazkia.ac.id/index.php/manfaah/article/view/386/313>

Januari 2016 sampai dengan Oktober 2021. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan tingkat error sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makroekonomi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia adalah variabel *BI Rate*, jumlah uang beredar, dan ekspor. Faktor yang tidak berpengaruh terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia adalah variabel Inflasi dan Kurs USD. Adapun variabel Inflasi, *BI Rate*, jumlah uang beredar, kurs USD dan ekspor, secara simultan berpengaruh terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah penggunaan pendekatan kuantitatif, serta membahas faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, *BI Rate*, dan nilai tukar dalam hubungannya dengan nilai *outstanding* sukuk korporasi. Perbedaan muncul pada penambahan variabel jumlah uang beredar dan ekspor dalam penelitian Dina, yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian Dina menunjukkan bahwa inflasi dan kurs tidak berpengaruh signifikan, sementara penelitian ini justru menemukan pengaruh signifikan secara simultan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Munir dan Norma Risyyidah dalam artikelnya pada tahun (2021) dengan judul “Pengaruh Variabel

Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2016-2020”²⁴

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui variabel makroekonomi terdiri dari produk domestik bruto, jumlah uang beredar, kurs dan inflasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia tahun 2016-2020. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Hasil dari penelitian menyebutkan secara simultan, produk domestik bruto, jumlah uang beredar, kurs dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menguji pengaruh inflasi dan kurs terhadap sukuk korporasi di Indonesia. Perbedaan mencolok adalah pada penggunaan variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dan fokus terhadap pertumbuhan sukuk, berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada nilai outstanding sukuk korporasi dan tidak mencantumkan PDB sebagai variabel.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Sri Handayani dalam skripsinya pada tahun (2021) yang berjudul “Pengaruh Kurs, Inflasi Dan Tingkat Suku

²⁴ Abdul Munir, Norma Rosyidah Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2016-2020” *ICO EDUSHA* 2, no.1 (2021): 487. <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/168/111>

Bunga Terhadap *Outstanding* Sukuk Korporasi Pada Masa Pandemi Covid-19²⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat penelitian analisis deskriptif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh laporan data *Outstanding* sukuk korporasi, kurs, inflasi dan tingkat suku bunga di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel kurs, inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia. Sedangkan secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain kurs, inflasi dan suku bunga, secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *outstanding* sukuk korporasi Indonesia.

Persamaan mencakup fokus pada pengaruh kurs, inflasi, dan suku bunga terhadap nilai *outstanding* sukuk. Perbedaan terletak pada konteks spesifik yang digunakan oleh Reni yaitu pada masa pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini mencakup periode yang lebih luas dan memperhitungkan kondisi sebelum dan setelah pandemi secara keseluruhan.

²⁵ Reni Sri Handayani, "Pengaruh Kurs, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Outstanding Sukuk Korporasi Pada Masa Pandemi Covid-19" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021), Ii. <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/16349/1/PUSAT%20BAB%201%20DN%205.Pdf>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Daffa Pratama dan Laila Masruro Pimada dalam artikelnya pada tahun (2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2014-2021”²⁶

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel makroekonomi yakni pertumbuhan ekonomi, inflasi dan nilai tukar terhadap sukuk korporasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 93 sampel data pertumbuhan ekonomi, infasi dan nilai tukar yang diambil dalam kurun Januari 2014-Desember 2021. Penelitian ini menggunakan dua metode yakni metode kuantitatif dan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi mempengaruhi sukuk korporasi dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan arah negatif. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar tidak mempengaruhi sukuk korporasi dalam jangka pendek tetapi mempengaruhi sukuk korporasi dalam jangka panjang.

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada analisis terhadap variabel inflasi dan nilai tukar terhadap sukuk korporasi. Perbedaan mencolok terlihat dari fokus periode waktu dan metodologi, di mana Daffa dan Laila menguji pengaruh dalam jangka pendek dan panjang serta menambahkan pertumbuhan ekonomi, sementara penelitian ini

²⁶ Mohammad Daffa Pratama dan Laila Masruroh Pimada “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2014-2021” *Islamic Economics And Finance In Focus* 1, no.3 (2022):199. <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/8/17>

menitikberatkan pada periode 2017-2024 dengan variabel yang lebih luas dan tidak membagi jangka waktu pengaruh.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Mulyadi, Icha Apriliza, dan Asep Suryanto dalam artikelnya pada tahun (2022) dengan judul “Kontribusi Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Perusahaan Di Indonesia Periode 2011-2021”²⁷

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kondisi variabel makroekonomi terhadap sukuk perusahaan di Indonesia saat sebelum dan selama pandemi dengan menggunakan variabel makroekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data sekunder dengan metode VECM dan menggunakan data *time series* kuartalan dari tahun 2011-2021.

Hasil olah data menggunakan VECM menunjukkan beberapa temuan, yaitu: variabel PDB, JUB, suku bunga, dan inflasi berpengaruh negatif, sedangkan ISSI dan kurs berpengaruh positif pada sukuk perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan pada sukuk perusahaan di Indonesia.

Persamaan mencakup pendekatan kuantitatif dan variabel seperti inflasi dan kurs. Perbedaan utama adalah metode yang digunakan, yaitu VECM, serta fokus penelitian terhadap kondisi sebelum dan selama pandemi, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan regresi linier

²⁷ Sandi Mulyadi, Icha Apriliza, Asep Suryanto Kontribusi Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Perusahaan Di Indonesia Periode 2011-2021 *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5, no.3 (2022): 15. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/19183/9010>

berganda untuk melihat pengaruh dalam konteks yang lebih umum dari tahun 2017-2024.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Mastura, Julia Ananda dan Muhammad Yahya dalam artikelnya pada tahun (2023) dengan judul “Pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi”²⁸

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh inflasi, *BI rate*, dan jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari tahun 2015-2021 dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan sukuk korporasi, *BI Rate* dan jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sukuk korporasi.

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah penggunaan regresi linier berganda serta variabel inflasi dan *BI Rate* sebagai faktor makroekonomi yang diuji. Perbedaan terletak pada fokus hasil, di mana penelitian Mastura menitikberatkan pada pertumbuhan sukuk, sementara penelitian ini lebih fokus pada nilai *outstanding* sukuk. Selain itu, penelitian ini menambahkan defisit anggaran dan nilai tukar sebagai variabel baru.

²⁸ Mastura, Julia Ananda, Muhammad Yahya “Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi” *Jurnal Investasi Islam* 8 no. 1 (2023): 26. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/5938/2532>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Iman dan Karfin dalam artikelnya pada tahun (2024) dengan judul “Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi (Periode 2018-2022)”²⁹

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh inflasi, *BI Rate*, jumlah uang beredar, dan nilai tukar terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia, menggunakan data dari Januari 2018 hingga Desember 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel inflasi, *BI Rate*, jumlah uang beredar, dan nilai tukar terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan *BI Rate* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi, sedangkan jumlah uang beredar dan nilai tukar memiliki pengaruh positif signifikan dan kurs tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan terletak pada periode penelitian yang mendekati (2018-2022 dan 2017-2024), serta variabel yang diuji sebagian besar sama. Perbedaan mencolok adalah pada hasilnya, di mana Nabila menyimpulkan bahwa inflasi dan *BI Rate* berpengaruh negatif, sedangkan penelitian ini menemukan pengaruh signifikan secara simultan dengan arah yang belum tentu negatif. Penelitian ini juga tidak mengikutsertakan jumlah

²⁹ Nabila Iman dan Karfin. “Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi (Periode 2018-2022).” *Jurnal Ekonomi* 4, no.1 (2024): 67. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/At-Thariqah/article/view/1603/1057>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Muthia Aisyah, Andri Soemitra, dan Khairina Tambunan dalam artikelnya pada tahun (2024) dengan judul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah (USD), dan Indeks Produksi Industri Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia”³⁰

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan teknik analisis data menggunakan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (USD) berpengaruh terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia. Pada hasil penelitian tingkat suku bunga dan indeks produksi industri menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sukuk di Indonesia. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah (USD), dan indeks produksi industri berpengaruh terhadap pertumbuhan sukuk di Indonesia.

Persamaan mencakup objek dan variabel penelitian seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Perbedaan adalah pada penambahan indeks produksi industri dalam penelitian Muthia serta penggunaan pendekatan

³⁰ Muthia Aisyah, Andri Soemitra, Khairina Tambunan. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah (USD), dan Indeks Produksi Industri Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia.” *JUREKSI (Journal of Islamic Economics and Finance)* 2, no.2 (2024): 58 <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/1108/1087>

deskriptif regresi linier, sedangkan penelitian ini lebih menekankan model komprehensif makroekonomi tanpa indeks industri.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahim Imron Ismail pada tahun (2025) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Total Sukuk *Outstanding*, Reksadana Syariah, Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”³¹

Penelitian ini menganalisis pengaruh Total Sukuk *Outstanding*, Reksadana Syariah, dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2012–2023 menggunakan analisis data *time series* kuartalan.

Hasil dari penelitian ini total sukuk *outstanding* berpengaruh positif dalam jangka pendek tetapi tidak berpengaruh dalam jangka panjang, menunjukkan kendala regulasi dan kurangnya diversifikasi instrumen. Reksadana syariah berpengaruh positif dalam jangka pendek dan panjang karena memungkinkan diversifikasi portofolio sesuai syariah. ISSI tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, mencerminkan sensitivitas terhadap variabel makro tanpa mewakili seluruh dinamika ekonomi nasional.

Persamaan terdapat pada variabel total sukuk *outstanding* sebagai bagian dari pembahasan ekonomi syariah. Perbedaan utama adalah fokus penelitian, di mana Imron meneliti pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan

³¹ Abdurrahim Imron Ismail Pengaruh Total Sukuk *Outstanding*, Reksadana Syariah, Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” (Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2025), xv.
<https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/55073/20313307.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

ekonomi, sedangkan penelitian ini menganalisis faktor makroekonomi terhadap nilai outstanding sukuk.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Aulya Hanifah A. (2021) “Pengaruh Inflasi Dan indeks Produksi Industri Terhadap Total Emisi Sukuk Korporasi Di Indonesia 2014-2018”	Sama-sama meneliti pengaruh inflasi terhadap sukuk korporasi.	Penelitian ini menggunakan dan indeks produksi industri (IPI) dan fokus penelitian pada emisi sukuk.	Menambahkan variabel suku bunga, <i>kurs</i> , dan defisit anggaran dengan fokus nilai <i>outstanding</i> .
2.	Dina Diana (2021) “Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk Korporasi di Indonesia Tahun 2016-202”	Peneliti sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel yang digunakan yaitu <i>BI Rate</i> , inflasi, <i>kurs</i> .	Dalam penelitian Dina, menambahkan ekspor dan uang beredar sebagai variabel.	Menyempurnakan analisis simultan dan parsial juga menambahkan variabel defisit anggaran.
3.	Abdul Munir & Norma R. (2021) “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2016-2020”	Sama-sama menganalisis pengaruh inflasi dan <i>kurs</i> terhadap sukuk.	Fokus pada pertumbuhan sukuk	Menggunakan nilai <i>outstanding</i>
4.	Reni Sri Handayani (2021) “Pengaruh Kurs, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Outstanding</i> Sukuk Korporasi Pada Masa Pandemi Covid-19”	Sama-sama meneliti <i>kurs</i> , inflasi, suku bunga terhadap nilai <i>outstanding</i> .	Hanya fokus pada masa pandemi Covid-19.	Cakupan data lebih panjang yaitu: dari 2017-2024
5.	Daffa Pratama & Laila M. (2022) “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2014-2021”	Penelitian ini menggunakan inflasi dan nilai tukar sebagai variabel independen.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel pertumbuhan ekonomi, dibagi jangka pendek & panjang.	Menggunakan data terbaru serta menambahkan defisit anggaran sebagai variabel baru.

No	Penulis, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
6.	Sandi Mulyadi, Icha Apriliza, dan Asep Suryanto (2022) "Kontribusi Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Perusahaan Di Indonesia Periode 2011-2021"	Sama-sama menggunakan inflasi, suku bunga, <i>kurs</i> sebagai variabel independen.	Meneliti sebelum dan saat pandemi menggunakan metode VECM. Jadi penelitiannya lebih fokus pada periode pandemi.	Menggunakan regresi linier berganda dan data dari 2017–2024, jadi lebih luas dan tidak hanya terbatas pada pandemi.
7.	Mastura, Julia Ananda dan Muhammad Yahya dalam (2023) "Pengaruh Inflasi, <i>BI Rate</i> dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi"	Sama-sama meneliti <i>BI Rate</i> & inflasi terhadap sukuk.	Fokus pada pertumbuhan sukuk, bukan nilai <i>outstanding</i> .	Fokus pada nilai <i>outstanding</i> dan menambahkan variabel defisit anggaran,
8.	Nabila Iman dan Karfin (2024) "Pengaruh Inflasi, <i>BI Rate</i> , Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi (Periode 2018-2022)"	Periode hampir sama, variabel hampir identik.	Hasil berbeda: inflasi dan <i>BI Rate</i> berpengaruh negatif signifikan.	Menguji pengaruh secara simultan dan menambahkan variabel defisit anggaran
9.	Muthia Aisyah, Andri Soemitra, dan Khairina Tambunan (2024) "Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah (USD), dan Indeks Produksi Industri Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia"	Sama-sama menggunakan variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar terhadap sukuk.	Pada penelitian muthia menambahkan indeks produksi industri, fokus pertumbuhan.	Tambah defisit anggaran, fokus nilai <i>outstanding</i> , bukan pertumbuhan.
10.	Abdurrahim I. Ismail (2025) "Pengaruh Total Sukuk <i>Outstanding</i> , Reksadana Syariah, Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia"	Sukuk <i>outstanding</i> sebagai salah satu variabel.	Fokus terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.	Fokus utama pada nilai <i>outstanding</i> sukuk, bukan pertumbuhan ekonomi.

B. Kajian Teori

1. Makroekonomi

Ilmu ekonomi terdiri dari dua teori dasar, yaitu mikroekonomi dan makroekonomi. Mikroekonomi fokus pada analisis bagian kecil dari aktivitas ekonomi, seperti interaksi antara permintaan konsumen dan penawaran dari perusahaan sebagai produsen. Sedangkan makroekonomi mempelajari keseluruhan kegiatan ekonomi dengan melihat indikator-indikator utama yang mencerminkan kondisi perekonomian secara nasional.

Kinerja ekonomi pada setiap periode selalu menjadi fokus pengamatan para ahli ekonomi. Untuk memantau aktivitas ekonomi, dibutuhkan indikator makroekonomi yang mampu menggambarkan perubahan dalam kondisi perekonomian suatu negara. Beberapa contoh indikator makroekonomi tersebut antara lain Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), tingkat pengangguran, laju pertumbuhan ekonomi, neraca pembayaran, serta tingkat inflasi.³²

Setiap negara pasti akan mengalami berbagai tantangan dalam bidang perekonomiannya. Dalam kajian teori makro, tantangan yang biasanya dihadapi meliputi isu pertumbuhan ekonomi, ketidakstabilan

³² Meliyanti dan Ferikawita M. Sembiring. "Pengaruh Peringkat Obligasi, ROA, DER, FIRM SIZE Terhadap Yield Obligasi." *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 4, no. 2 (2021): 81.

ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi, serta ketidakseimbangan dalam neraca pembayaran..³³

Kebijakan makroekonomi yang diterapkan oleh pemerintah bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi dengan cara menstabilkan kondisi ekonomi, mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja secara optimal tanpa menyebabkan inflasi yang tinggi, mengendalikan laju inflasi, serta menjaga kestabilan neraca pembayaran dan nilai tukar mata uang asing.³⁴

2. Nilai *Outstanding*

Nilai *outstanding* sukuk korporasi merupakan jumlah nilai nominal sukuk yang masih beredar dan belum jatuh tempo di pasar modal syariah. Dalam konteks pasar modal syariah Indonesia, nilai *outstanding* ini mencerminkan tingkat kepercayaan investor serta likuiditas instrumen sukuk korporasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Nilai *outstanding* sukuk dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama faktor makroekonomi yang mencakup inflasi, suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar rupiah, dan defisit anggaran terhadap dolar AS. Studi empiris menunjukkan bahwa *BI Rate*, jumlah uang beredar, dan ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi, sementara inflasi dan kurs USD tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal ini karena penentuan imbal hasil sukuk didasarkan pada *underlying asset*

³³ Fitria Masrurah dan Rahmawaty. "Pengaruh Peringkat Sukuk, Umur Sukuk, Debt to Equity Ratio, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Imbal Hasil Sukuk Korporasi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4, no. 1 (2019): 33.

³⁴ Bahatma Baca. "Halal Lifestyle sebagai Dakwah Determinasi Diri dan Sosial Masyarakat Indonesia." *Jurnal Al-Hikmah* 19, no. 1 (2021): 19.

yang menjamin penerbitan sukuk, sehingga sensitivitasnya terhadap suku bunga berbeda dengan obligasi konvensional.³⁵ Selain itu, nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia cenderung meningkat setiap tahun, menunjukkan pertumbuhan dan resiliensi pasar modal syariah di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Oleh karena itu, pemahaman terhadap nilai *outstanding* sangat penting dalam menganalisis pengaruh faktor makroekonomi terhadap pasar sukuk korporasi.

Kajian teori mengenai nilai *outstanding* sukuk korporasi juga menekankan pentingnya kestabilan makroekonomi dalam mendukung perkembangan pasar modal syariah. Faktor-faktor makroekonomi yang stabil akan mendorong emiten untuk menerbitkan sukuk dan meningkatkan nilai *outstandingnya*, yang pada gilirannya memperkuat pasar modal syariah nasional. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa variabel makroekonomi seperti jumlah uang beredar dan *BI Rate* memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan nilai *outstanding* sukuk korporasi, sedangkan variabel inflasi dan nilai tukar sering kali menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung pada konteks dan periode penelitian. Secara simultan, inflasi, *BI Rate*, *kurs* USD, dan defisit anggaran berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi, yang menandakan interaksi kompleks antar faktor ekonomi makro dalam menentukan performa pasar sukuk. Dengan demikian, kajian teori ini menjadi dasar penting untuk menganalisis bagaimana dinamika ekonomi makro

³⁵ Della Ardina. "Analisis Peran Pasar Modal Syariah dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021): 34

memengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia pada periode 2017-2024. Pemahaman ini juga membantu dalam merumuskan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan pasar modal syariah secara berkelanjutan.³⁶

3. Sukuk

Sukuk berasal dari kata Arab *shukuk*, yang merupakan bentuk jamak dari *shakk*, dan dalam istilah ekonomi berarti instrumen hukum, surat berharga, atau cek. Secara teknis, sukuk didefinisikan sebagai surat berharga yang memuat kontrak pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Sukuk diterbitkan oleh berbagai lembaga, baik swasta maupun pemerintah, kepada para investor (pemegang sukuk). Penerbit sukuk berkewajiban memberikan pendapatan kepada investor dalam bentuk bagi hasil, margin, atau biaya selama masa kontrak. Pada saat jatuh tempo, penerbit juga harus mengembalikan dana investasi kepada investor.³⁷

Pada dasarnya, sukuk memiliki kemiripan dengan sukuk konvensional, namun perbedaan utama terletak pada penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya transaksi pendukung (*underlying transaction*) berupa aset tertentu yang menjadi dasar penerbitan sukuk, serta adanya akad atau perjanjian antara pihak-pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sukuk

³⁶ Della Ardina. "Analisis Peran Pasar Modal Syariah dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021): 34.

³⁷ Abdul Hamid Nurul Hidayah, et al. 2014. "Firms' Performance and Risk with the Presence of Sukuk Rating as Default Risk." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 5, no. 145, (2014): 186.

harus disusun secara sesuai syariah agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir.³⁸

Berdasarkan Peraturan Nomor IX.A.13 mengenai penerbitan efek syariah, sukuk didefinisikan sebagai efek syariah dalam bentuk sertifikat atau bukti kepemilikan yang memiliki nilai setara dan mewakili bagian penyertaan yang tidak dapat dipisahkan atau dibagi atas kepemilikan aset berwujud tertentu, manfaat dan jasa dari aset pada proyek tertentu, atau kepemilikan atas aset dan aktivitas investasi tertentu. Sementara itu, menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002, sukuk syariah adalah surat berharga jangka panjang yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah oleh emiten kepada pemegang sukuk, di mana emiten berkewajiban membayar pendapatan berupa bagi hasil, margin, atau *fee* kepada pemegang sukuk serta mengembalikan pokok dana sukuk pada saat jatuh tempo.

Istilah sukuk menggantikan istilah sebelumnya yaitu bond, karena bond memiliki konotasi sebagai pinjaman yang biasanya melibatkan bunga. Dalam Islam, bunga dianggap riba yang dilarang, sehingga penggunaan istilah bond yang dikaitkan dengan prinsip Islam menjadi tidak tepat. Oleh karena itu, sejak tahun 2007, istilah bond diganti dengan sukuk sesuai dengan peraturan dari Bapepam-Lembaga Keuangan (LK).

Dalam dekade terakhir, pasar sukuk global menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Dengan nilai pasar mencapai sekitar

³⁸ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 25.

USD 270 juta, pasar sukuk telah menjadi contoh yang baik dalam memperlambat hubungan ekonomi dan keuangan secara global. Keberhasilan pasar sukuk mencerminkan kemampuannya beradaptasi dengan kebutuhan ekonomi modern yang terus berubah, mengembangkan produk yang inovatif dan canggih, serta menerbitkan sukuk dengan harga yang kompetitif.

Terdapat berbagai macam sukuk yang diterbitkan pada masa kontemporer, diantaranya:³⁹

a. *Sukuk Ijarah*

Sukuk Ijarah merupakan sertifikat yang mencantumkan nama pemilik dan menunjukkan kepemilikan atas aset yang dimaksudkan untuk disewakan, atau kepemilikan atas manfaat dan/atau jasa sesuai dengan jumlah efek yang dibeli, dengan tujuan memperoleh keuntungan dari pendapatan sewa yang diperoleh melalui transaksi *ijarah*. Sementara itu, akad *ijarah* adalah perjanjian pemindahan hak penggunaan barang atau jasa dengan pembayaran sewa, tanpa disertai perpindahan kepemilikan atas barang atau objek yang menjadi objek *ijarah* tersebut. Di Indonesia, dasar yang digunakan dalam menerapkan sukuk adalah *Manafi Wa Hiya Anwa* sedangkan yang umum di negara-negara lain adalah *Ijarah Mumtahiya Bit Tamlik*. Terkait dengan dasar yang digunakan tersebut, tujuan dari transaksi *ijarah* di Indonesia adalah melakukan transaksi *lease* atau

³⁹ Umam, *Pasar Modal*, 23.

sublease. Sedangkan dasar yang digunakan di negara negara lain bertujuan untuk menjual aset (kepada SPV) kemudian melakukan *lease* atas aset tersebut dengan memberikan opsi apakah pada akhir masa sukuk, *asset underlying ijarah* beralih kepemilikannya.

b. *Sukuk Musyarakah*

Sukuk *Musyarakah* memiliki kemiripan dengan sukuk *mudharabah*, tetapi berbeda dalam hal hubungan antara investor dan pengelola. Sukuk syariah *musyarakah* merupakan sukuk yang diterbitkan berdasarkan akad *musyarakah*, yaitu kesepakatan antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama dengan menggabungkan modal guna membangun proyek baru, mengembangkan proyek yang sudah ada, atau membiayai aktivitas usaha. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, sementara kerugian yang terjadi ditanggung bersama berdasarkan proporsi modal masing-masing pihak.

c. *Sukuk Murabahah*

Sukuk *Murabahah* adalah sukuk yang menggunakan akad *murabahah* yaitu suatu sertifikat yang melambangkan kepemilikan terhadap hutang yang berakibat dari pembiayaan *murabahah*. Sukuk *murabahah* termasuk *non-tradable* sukuk yang artinya sukuk ini tidak dapat diperjual belikan karena melambangkan hutang.

d. *Sukuk Istisna'*

Sukuk Istisna' merupakan sertifikat yang menunjukkan kepemilikan atas utang yang timbul dari pembiayaan dengan metode *istisna'*. *Sukuk* ini mencerminkan transaksi jual beli di mana para pihak menyetujui perjanjian jual beli untuk membiayai sebuah proyek atau barang. Harga, waktu pengiriman, serta spesifikasi barang atau proyek telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan kesepakatan bersama.

e. *Sukuk Salam*

Sukuk Salam merupakan jenis *sukuk* yang memiliki nilai setara dan diterbitkan untuk mengumpulkan modal saham, di mana barang yang akan diserahkan sesuai akad *salam* menjadi milik pemegang *sukuk* tersebut. Dalam *sukuk salam*, para investor mengharapkan harga komoditas *salam* akan naik pada saat jatuh tempo, sehingga mereka memperoleh keuntungan dari efek tersebut.

Sukuk salam tidak dapat diperdagangkan selama aset dasarnya masih berupa hutang. Hutang tersebut hanya dapat dikonversi menjadi aset riil ketika barang yang menjadi objek akad *salam* diserahkan pada waktu jatuh tempo.

Dalam berinvestasi secara tepat, seorang investor perlu memahami konsep penilaian produk yang dijadikan investasi. *Sukuk syariah* sebagai instrumen investasi jangka panjang memiliki karakteristik penilaian yang unik dan berbeda dibandingkan dengan

instrumen investasi lain seperti saham. Pada setiap pembelian investasi, investor yang menyimpan sukuk hingga jatuh tempo akan menerima pendapatan.

f. *Sukuk* Korporasi

Di pasar modal syariah, berbagai instrumen keuangan seperti saham, reksadana, sukuk, dan sekuritas lain diperjual belikan, asalkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Saham, reksadana, dan sekuritas lainnya umumnya diterbitkan oleh perusahaan yang berorientasi pada profit. Sukuk berbeda karena dapat diterbitkan oleh berbagai entitas, baik yang mencari keuntungan maupun lembaga nirlaba seperti pemerintah atau organisasi keagamaan. Sukuk korporasi sendiri adalah surat utang syariah yang diterbitkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnis atau proyek mereka.⁴⁰

Menurut Hamid *et al.*, terdapat beberapa kriteria perusahaan dalam menerbitkan sukuk syariah (sukuk), diantaranya:⁴¹

- 1) Aktivitas utama (*core business*) yang halal tidak bertentangan dengan substansi Fatwa No 20 / DSN-MUI / IV / 2001. Fatwa tersebut menjelaskan bahwa jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah Islam diantaranya adalah:
 - a) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

⁴⁰ Sri Nurhayati, dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 32.

⁴¹ Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. (Malang: UIN-MALIKI Press, 2020), 43.

- b) Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c) Usaha memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman haram contoh PT Multi Bintang dan PT Delta Jakarta. Keduanya merupakan produsen minuman beralkohol, maka keduanya tidak lolos seleksi.
- d) Usaha memproduksi, mendistribusikan dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat. Contohnya, Gudang Garam dan HM Sampoerna meskipun kedua produsen rokok ini memiliki nilai kapitalisasi saham yang sama besar (mencapai 17-20%) dari total kapitalisasi di BEJ), namun tidak lolos syariah, karena tergolong usaha produksi barang yang bersifat *mudharat*.

4. Pasar Modal Syariah

Saat ini, sebuah fenomena dalam dunia bisnis menunjukkan bahwa perusahaan tidak lagi merasa cukup dengan beroperasi dalam skala kecil, melainkan berkembang ke skala yang lebih besar. Oleh karena itu, perusahaan tersebut tentunya membutuhkan modal.⁴²

Dari situ, perusahaan memiliki beberapa opsi yang bisa dipilih untuk memenuhi kebutuhan modal, yaitu melalui bank, pasar modal, atau lembaga pembiayaan sebagai sumber pendanaan. Apabila

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 118.

perusahaan memilih pasar modal, maka mereka akan berinteraksi dengan investor yang merupakan masyarakat umum. Dari masyarakat tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan modal yang nantinya digunakan untuk mengembangkan usaha dalam skala yang lebih besar.⁴³

Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, seperti surat utang, saham, serta instrumen keuangan lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan lembaga lain, termasuk pemerintah, sekaligus menjadi wadah bagi para investor untuk melakukan kegiatan investasi. Dengan demikian, pasar modal menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung aktivitas jual beli serta aktivitas terkait lainnya.⁴⁴

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, di mana setiap transaksi surat berharga harus sesuai dengan aturan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya berkembang di Indonesia, tetapi juga di negara lain seperti Malaysia.

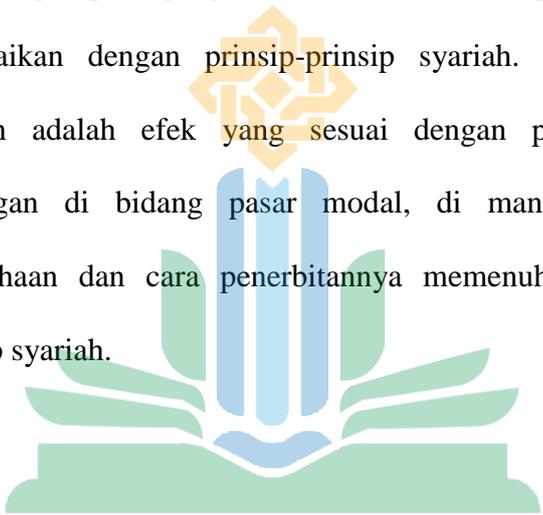
Dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, instrumen investasi di pasar modal turut berkembang dengan menghadirkan produk-produk investasi berbasis syariah, seperti saham syariah, sukuk syariah, dan reksadana syariah. Penerapan prinsip-prinsip

⁴³ “Bursa Efek Indonesia”. Diakses 15 Desember 2024. <https://www.idx.co.id/id/idx-Syariah/Indeks-Saham-Syariah>.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode*, 131.

syariah dalam aktivitas transaksi ekonomi di pasar modal berperan penting dalam pengembangan instrumen-instrumen tersebut. Prinsip-prinsip yang harus dihindari antara lain adalah riba dan perjudian.

Menurut definisi lain, pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama terkait emiten, jenis efek yang diperdagangkan, serta mekanisme perdagangannya telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Sementara itu, efek syariah adalah efek yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, di mana akad pengelolaan perusahaan dan cara penerbitannya memenuhi ketentuan prinsip-prinsip syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam mempermudah untuk penyusunan skripsi dalam penelitian yang akan dilakukan ini maka diperlukan sebuah metode dalam penerapannya sehingga penelitian akan lebih rasional dan terarah dalam menentukan sebuah objek dari penelitian, perihal tersebut bermanfaat dalam mendapatkan sebuah hasil yang memuaskan atau optimal, maka ditentukan sebuah metode sebagaimana berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. yang memfokuskan terhadap pengujian hipotesa berdasarkan pengukuran data sehingga bisa menghasilkan sebuah kesimpulan yang bisa disamaratakan. Deskriptif analisis menjadi alat penghubung untuk melakukan pengamatan dengan memakai sistem kuantitatif, yakni sebuah pengawasan dengan memakai data kemudian diolah serta dianalisis agar dapat ditarik sebuah kesimpulan dan kemudian disajikan. Sugiyono berpendapat bahwasanya metode kuantitatif bisa dimaknai sebagai cara berdasar fikiran positif yang dipakai sebagai penelitian sampel dan populasi tertentu dan menggunakan sampel yang acak.⁴⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah titik generalisasi yang berupa objek atau subjek yang mempunyai kapabilitas serta karakter tentu dan ditentukan oleh

⁴⁵ Sugiyono, 87.

penulis untuk di pahami lalu melakukan penarikan kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan sukuk korporasi dan mempunyai laporan nilai *outstanding* dan dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2017-2024.

2. Sampel

Sampel merupakan objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁴⁶

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat guna mendukung analisis serta mencapai tujuan penelitian.⁴⁸ Perolehan data di penelitian ini yakni mengumpulkan berbagai data yang didapatkan dari data secara langsung.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data kepustakaan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dari buku, jurnal ekonomi, dan situs internet.

⁴⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2009), 61.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data inflasi, suku bunga (*BI Rate*), dan nilai tukar didapat dari laporan keuangan di (www.bi.go.id), data PDB diambil dari web resmi Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), dan data *nilai outstanding* diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dengan pendekatan analisis inferensial. Statistik inferensial berfungsi untuk menarik kesimpulan berdasarkan data sampel yang relatif kecil, sehingga dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan tersebut karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga pengambilan sampel yang kecil dari populasi menjadi cara yang efektif untuk memperoleh hasil yang optimal. Teknik analisis statistik yang diterapkan dalam analisis inferensial meliputi uji F, uji T, koefisien determinasi, serta analisis regresi berganda.⁴⁷ Analisis regresi berganda digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, dengan mempertimbangkan interaksi antar variabel tersebut. Dasar penggunaan regresi berganda adalah

⁴⁷ Anwar, Syarifuddin dan Muhammad Siddik, *Buku Ajar Statistik Inferensial* (NTB: Pustaka Bangsa, 2024), 75.

untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada, serta untuk membuat prediksi berdasarkan data yang tersedia.

Analisis yang dilakukan dibantu oleh perangkat lunak komputer, yaitu *Statistical Product and Service Solution* versi 21 (SPSS 21). Program ini digunakan sebagai alat analisis data yang meliputi uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang seimbang mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tahapan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengusutan yang realistis dari persamaan regresi linier berganda diperoleh dengan melakukan pengujian yang memenuhi kategori asumsi klasik yang terdiri:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji jenis regresi, variabel dependen dan independen apakah keduanya memiliki distribusi normal atau sebaliknya. Jenis regresi yang bagus yaitu mempunyai distribusi data normal atau yang mendekati.⁴⁸ Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Istilah "mendekati" tidak dapat dipastikan hanya dengan melihat grafik penyebaran data. Namun, jika titik-titik

⁴⁸ Algifari, *Analisis Statistik untuk Bisnis: Dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik* (Yogyakarta: BPF, 2015), 72.

data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁴⁹

Grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan perbandingan antara distribusi kumulatif data yang diperoleh dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan oleh sebuah garis diagonal lurus yang membentang dari kiri bawah ke kanan atas. Sedangkan distribusi kumulatif data aktual divisualisasikan dalam bentuk plot pada grafik tersebut.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan korelasi yang kuat atau bahkan sempurna antara variabel bebas, atau sebaliknya. Jika model regresi memperlihatkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas, maka model tersebut dikatakan mengandung multikolinieritas.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, digunakan nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak melebihi angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas. Proses pengujian multikolinieritas dan analisis nilai VIF biasanya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.⁵⁰

⁴⁹ Algifari, *Analisis Statistik untuk Bisnis*, 98.

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap. Jika varians residualnya sama, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melihat grafik scatterplot. Apabila titik-titik pada plot tersebar secara acak dan tidak terkonsentrasi di satu area, maka dapat disimpulkan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak terjadi.⁵¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dalam model prediksi memiliki hubungan korelasi yang berubah seiring waktu. Jika menggunakan uji run test dan diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak saling berkorelasi.⁵²

Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Model regresi tidak terjadi autokorelasi
- 2) H_1 : Model regresi terjadi korelasi

⁵¹ Rahma Sifa Auliya and Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Yield Obligasi Syariah Pada Sukuk Korporasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 2, no.4 (2023): 659.

⁵² Purba et al, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS," 206.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah metode yang digunakan untuk mengkaji hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen. Analisis ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pengaruh beberapa variabel prediktor secara bersamaan terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian.⁵³ Persamaan regresi linier berganda adalah dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Outstanding

a = konstanta

b_1 = koefisien Inflasi

x_1 = Inflasi

b_2 = koefisien suku bunga

x_2 = suku bunga

b_3 = koefisien nilai tukar

x_3 = nilai tukar

b_4 = koefisien defisit anggaran

⁵³ Anwar, *Buku Ajar Statistik*, 74.

x_4 = defisit anggaran

e = eror

f. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel independen yang diaplikasikan di penelitian ini secara individu dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial.⁵⁴ Di dalam uji hipotesis ini akan dilakukan:

1) Uji T (parsial) untuk perbandingan nilai rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁵⁵ Tahap pengujian uji T adalah:

a) Menentukan Hipotesis

$H_1: b = 0$ berarti notasi hipotesis H_1 adalah kompensasi bonus tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

$H_0: b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah kompensasi bonus tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

b) Menentukan derajat keyakinan 5% ($\alpha = 0.05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .

c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

⁵⁴ Rahmadhany Putri Irwanda, "Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Yang Memengaruhi Yield Sukuk (Studi Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Sukuk Tahun 2016-2020)" (Thesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 97.

⁵⁵ Puji Sucia Sukmaningrum et al. "Impact of Macroeconomics on Corporate Sukuk Yield in Indonesia." *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 4 (2021): 67.

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$).

Rumus $t_{\text{tabel}} = n - k$

e) Menarik kesimpulan:

Kriteria uji t

a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, menyatakan jika variabel independen (x) mempengaruhi secara relevan akan variabel dependen (y).

b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 tidak diterima, menjelaskan jika variabel independen (x) tidak memiliki pengaruh yang relevan akan variabel independen (y).

2) Uji f untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji F melihat apakah model regresi secara keseluruhan layak dan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat⁵⁶. Jika nilai signifikansi uji F $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

⁵⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 25-27.

- 3) Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dimana nilai yang mendekati 1 menunjukkan model mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Adjusted R^2 sering digunakan untuk menilai kualitas model dengan memperhitungkan jumlah variabel bebas⁵⁷.



⁵⁷ Chin, W. W. The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, (1998). 295, 336

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Sukuk korporasi merupakan instrumen keuangan syariah yang berbentuk sekuritisasi aset dan diterbitkan oleh perusahaan sebagai alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Nilai *outstanding* sukuk korporasi menunjukkan total nilai nominal sukuk yang masih beredar dan belum jatuh tempo, sehingga mencerminkan likuiditas dan perkembangan pasar sukuk korporasi di Indonesia.⁵⁸ Penelitian ini fokus pada bagaimana faktor-faktor makroekonomi mempengaruhi nilai *outstanding* tersebut, dengan harapan dapat memberikan gambaran tentang pasar modal syariah terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi

Perkembangan nilai *outstanding* sukuk korporasi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa nilai *outstanding* sukuk korporasi meningkat dari sekitar Rp.29,83 triliun pada tahun 2019 menjadi lebih dari Rp.45 triliun pada tahun 2023, menandakan pertumbuhan pasar yang cukup pesat.⁵⁹ Pertumbuhan ini didukung oleh penerbitan sukuk korporasi yang semakin banyak dan beragam, termasuk sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan besar di Indonesia. Selain itu, sukuk korporasi juga berperan penting dalam

⁵⁸ Marlina Widiyanti dan Novita Sari, "Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 19, no. 1 (2019): 99-100

⁵⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Sukuk Syariah, (Juni 2024), OJK.go.id

mendukung pembiayaan proyek pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui mekanisme pasar modal syariah.⁶⁰ Oleh karena itu, objek penelitian ini sangat relevan untuk memahami dinamika pasar modal syariah dan kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia.

Faktor makroekonomi yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan pertumbuhan ekonomi nasional yang dapat mempengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi. Kondisi makroekonomi yang stabil dan kondusif biasanya mendorong kepercayaan investor sehingga meningkatkan permintaan dan penerbitan sukuk korporasi. Sebaliknya, ketidakpastian ekonomi atau fluktuasi nilai tukar dapat menurunkan minat investor dan berdampak negatif pada nilai *outstanding* sukuk. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan empiris antara faktor-faktor tersebut dengan nilai *outstanding* sukuk korporasi, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku pasar dan regulator dalam mengelola pasar modal syariah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait statistik penerbitan dan nilai *outstanding* sukuk korporasi selama periode 2017-2024. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menguji pengaruh faktor makroekonomi terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Dengan fokus pada periode tersebut, penelitian ini juga mencakup dinamika

⁶⁰ Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Sukuk Syariah, (Juni 2024), OJK.go.id

pasar modal syariah yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi global serta domestik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia, khususnya dalam memperkuat instrumen sukuk sebagai alternatif pembiayaan yang berkelanjutan⁶¹.

B. Penyajian Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji jenis regresi, variabel dependen dan independen apakah keduanya memiliki distribusi normal atau sebaliknya. Hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Inflasi	.082	32	.200*	.942	32	.084
Suku Bunga / BI Rate	.160	32	.037	.902	32	.077
Nilai Tukar / Kurs	.093	32	.200*	.977	32	.714
PDB	.180	32	.010	.911	32	.062
Nilai Outstanding	.109	32	.200*	.949	32	.136

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel

⁶¹ Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024, OJK, (2020).

memiliki nilai signifikansi (Sig.) di atas 0,05, yaitu: inflasi (0,084), *BI Rate* (0,077), nilai tukar (0,714), *pdb* (0,062) nilai *outstanding* (0,136). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel independen tidak terjadi hubungan linear yang tinggi. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF mengukur seberapa besar varians koefisien regresi meningkat akibat adanya korelasi antar variabel independen. Secara umum, nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang serius, sementara nilai di atas 10 mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas yang perlu diatasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, analisis VIF menjadi langkah penting untuk memastikan validitas hasil estimasi regresi.

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>								
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-4886166209912 6.300	166773938435 90.014		-2.930	.007		
	Inflasi	-1095521692187 .559	552407063543. 780	-.105	-1.983	.058	.835	1.198
	Suku Bunga / <i>BI Rate</i>	-1012459734047 .257	707409185608. 463	-.083	-1.431	.164	.692	1.444
	Nilai Tukar / Kurs	2112328616.09 4	1585470119.41 6	.152	1.332	.194	.181	5.539
	PDB	13300696.964	1646463.880	.859	8.078	.000	.207	4.825

a. *Dependent Variable: Nilai Outstanding*

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Untuk menguji apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen, digunakan nilai *Tolerance* dan *VIF*. Kriteria pengujian adalah $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$.

Hasil uji menunjukkan: Inflasi (*Tolerance* = 0,835 dan *VIF* = 1,198), *BI Rate* (*Tolerance* = 0,692 dan *VIF* = 1,444), Nilai Tukar: *Tolerance* (0,181 dan *VIF* = 5,539), PDB (*Tolerance* = 0,207 dan *VIF* = 4,825). Dengan demikian, tidak terdapat multikolinearitas dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien dan mengganggu validitas uji statistik.

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	-4884293650233.459	8581447236149.745		-.569	.574
	Inflasi	178892325474.864	284244175866.805	.127	.629	.534
	Suku Bunga / <i>BI Rate</i>	-134759477946.104	364001393599.032	-.082	-.370	.714
	Nilai Tukar / Kurs	872936935.297	815812608.484	.464	1.070	.294
	PDB	-1221180.345	847197.293	-.584	-1.441	.161

a. *Dependent Variable: abs_res*

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dalam uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual. Berdasarkan hasil uji regresi terhadap nilai absolut residual (*abs_res*), seluruh variabel menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05: Inflasi (0,534), *BI Rate* (0,714), Nilai Tukar (0,294), PDB (0,161)

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi, terutama pada data runtun waktu (*time series*). Uji ini penting karena keberadaan autokorelasi dapat membuat estimasi parameter menjadi tidak efisien dan hasil uji hipotesis menjadi tidak valid. Beberapa metode umum untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.968 ^a	.937	.927	3131192640170 .085	1.986
a. <i>Predictors:</i> (Constant), PDB, Inflasi, Suku Bunga / <i>BI Rate</i> , Nilai Tukar / Kurs					
b. <i>Dependent Variable:</i> Nilai Outstanding					

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Hasil pengujian menunjukkan nilai DW sebesar 1,986. Dengan nilai $dl = 1,1769$ dan $du = 1,7323$, maka DW berada di antara du dan $4-dl$ ($1,7323 < 1,986 < 2,2677$), yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	- 48861662099126 .300	16677393843590.0 14		-2.930	.007
	Inflasi	- 1095521692187. 559	552407063543.780	-.105	-1.983	.058
	Suku Bunga / <i>BI Rate</i>	- 1012459734047. 257	707409185608.463	-.083	-1.431	.164

	Nilai Tukar / Kurs	2112328616.094	1585470119.416	.152	1.332	.194
	PDB	13300696.964	1646463.880	.859	8.078	.001
a. <i>Dependent Variable: Nilai Outstanding</i>						

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Hasil tabel 4.5 regresi linier berganda menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen yang diuji terhadap nilai *Outstanding*, hanya Produk Domestik Bruto (PDB) yang memberikan pengaruh signifikan secara statistik. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (Sig.) sebesar $< 0,001$, dengan nilai koefisien regresi sebesar 13.300.696,96 dan nilai t sebesar 8,078, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Variabel Inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,058 yang mendekati batas signifikansi 0,05, namun masih tergolong tidak signifikan secara statistik. Sementara itu, variabel Suku Bunga / *BI Rate* (Sig. = 0,164) dan Nilai Tukar / Kurs (Sig. = 0,194) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, hanya variabel PDB yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai *Outstanding*, sedangkan tiga variabel makroekonomi lainnya tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam model regresi ini.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Metode yang digunakan adalah uji T, yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan defisit anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai

outstanding sukuk korporasi secara individu. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*Sig.*) hasil regresi terhadap tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, biasanya 5% (0,05). Jika nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk. Sebaliknya, jika nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Melalui uji T ini, dapat diidentifikasi variabel-variabel mana saja yang berperan penting dalam memengaruhi nilai *outstanding* sukuk korporasi di pasar modal syariah Indonesia.

Tabel 4.6 Hasil Uji t

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-48861662099 126.300	16677393843590 .014		-2.930	.007
	Inflasi	10955216921 87.559	552407063543,7 80	-.105	-1.983	.058
	Suku Bunga	10124597340 47.257	707409185608.4 63	-.083	-1.431	.164
	Nilai Tukar	2112328616.0 94	1585470119.416	.152	1.332	.194
	Defisit Anggaran	13300696.964	1646463.880	.859	8.078	.000

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan dalam Tabel 4.7, Hasil uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa hanya variabel defisit

anggaran yang berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Sementara itu, tiga variabel lainnya yaitu inflasi, suku bunga acuan (*BI Rate*), dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05, yaitu inflasi (0,058), *BI Rate* (0,164), dan nilai tukar (0,194).

Adapun hasil uji f adalah sebagaimana tabel dibawah ini;

Tabel 4.7 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39150420526188953 00000000000.000	4	9787605131547 2380000000000 0.000	99.829	.000 ^b
	Residual	26471791844609330 00000000000.000	27	9804367349855 3090000000000. 000		
	Total	41797599710649886 00000000000.000	31			
a. <i>Dependent Variable:</i> Nilai <i>Outstanding</i>						
b. <i>Predictors:</i> (<i>Constant</i>), PDB, Inflasi, Suku Bunga / <i>BI Rate</i> , Nilai Tukar / Kurs						

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model, yaitu inflasi, suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar, dan Produk Domestik Bruto (PDB), secara simultan berpengaruh terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, keempat variabel makroekonomi tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai *outstanding* sukuk. Artinya, meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, namun jika dilihat secara keseluruhan, kombinasi keempat variabel tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan perubahan nilai *outstanding* sukuk korporasi di pasar modal syariah Indonesia.

Adapun hasil uji koefisiensi determinasi (*R square*) penelitian ini adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.927	3131192640170.085

a. Predictors: (Constant), PDB, Inflasi, Suku Bunga / BI Rate, Nilai Tukar / Kurs

Sumber: SPSS 21, data olahan 2025

Berdasarkan hasil Koefisien determinasi (*R Square*) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,937 atau 93,7%, yang berarti bahwa variasi nilai *outstanding* sukuk korporasi dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam model, yaitu inflasi, suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar, dan defisit anggaran. Sementara itu, sisanya sebesar 6,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, jelaskan yang sangat kuat dan relevan secara statistik.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi

Hasil uji menunjukkan bahwa inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,058 ($> 0,05$), yang berarti tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi.

Inflasi tinggi dapat mengurangi daya beli investor dan menurunkan minat terhadap instrumen investasi seperti sukuk. Namun, pada penelitian ini, pengaruh inflasi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam pasar modal syariah mungkin lebih mempertimbangkan stabilitas proyek atau *underlying* asset sukuk dibandingkan hanya menilai dari tekanan inflasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Diana, yang menunjukkan bahwa perubahan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sukuk korporasi. Hal ini terjadi karena sistem penerbitan sukuk berbeda dari obligasi biasa.⁶²

Sukuk diterbitkan bukan karena suku bunga naik atau turun, tapi karena adanya aset dasar (*underlying asset*) yang digunakan sebagai dasar penerbitan, seperti manfaat sewa dari aset atau keuntungan dari proyek tertentu. Jadi, perubahan inflasi tidak banyak mempengaruhi nilai atau jumlah sukuk yang diterbitkan.

⁶² Dina Diana, "Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi di Indonesia Tahun 2016-2021" *Journal of Islamic Business and Management* 2, no. 1 (2022): 27

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi

Suku bunga acuan juga menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap nilai outstanding sukuk, dengan nilai signifikansi sebesar 0,164 ($> 0,05$).

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Muthia Aisyah et al. yang juga menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sukuk. Hal ini memperkuat pandangan bahwa karakteristik syariah dari sukuk korporasi menyebabkan ketahanan terhadap fluktuasi suku bunga.⁶³

Dalam ekonomi konvensional, kenaikan *BI Rate* biasanya mengurangi daya tarik investasi karena biaya modal yang meningkat. Namun, dalam konteks sukuk, terutama yang berbasis syariah, struktur imbal hasil tidak langsung terpengaruh oleh suku bunga karena tidak menggunakan sistem bunga (*riba*). Hal ini membuat respon sukuk terhadap *BI Rate* lebih stabil.

3. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai outstanding sukuk, dengan nilai signifikansi sebesar 0,194.

Hasil ini sejalan dengan temuan dari Dina Diana yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai outstanding sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa pasar sukuk relatif tidak sensitif

⁶³ Aisyah, *Pengaruh Tingkat Inflasi*, 75.

terhadap fluktuasi nilai tukar, terutama jika penerbit dan investor mayoritas berasal dari dalam negeri.⁶⁴

Meskipun depresiasi rupiah dapat meningkatkan risiko investasi luar negeri dan mendorong investor dalam negeri untuk memilih instrumen syariah lokal, dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh statistik yang signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh dominasi investor domestik dalam pasar sukuk korporasi serta penerbitan sukuk yang umumnya dalam denominasi rupiah.

4. Pengaruh Defisit Anggaran terhadap Nilai *Outstanding* Sukuk Korporasi

Berbeda dengan ketiga variabel sebelumnya, defisit anggaran menunjukkan pengaruh positif signifikan secara parsial, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka semakin besar pula nilai outstanding sukuk korporasi yang beredar.

Temuan ini didukung oleh penelitian Abdul Munir dan Norma Risyidah yang menjelaskan bahwa pemerintah Indonesia sering mengalami defisit anggaran, yaitu saat pengeluaran negara lebih besar dari pada pendapatannya. Untuk menutupi kekurangan itu, pemerintah membutuhkan dana tambahan. Berbagai cara sudah digunakan, seperti

⁶⁴ Diana, *Pengaruh Faktor Makroekonomi*, 27.

mencetak uang, meminjam dari luar negeri, dan menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN), termasuk sukuk.

Salah satu bentuk SBN yang dipakai adalah sukuk negara, yang berbasis prinsip syariah. Ketika defisit anggaran meningkat, pemerintah biasanya akan lebih banyak menerbitkan sukuk sebagai salah satu sumber pembiayaan.⁶⁵

5. Pengaruh Simultan Variabel Makroekonomi terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel (inflasi, *BI Rate*, nilai tukar, dan PDB) berpengaruh signifikan terhadap nilai outstanding sukuk korporasi dengan nilai signifikansi 0,000 dan F hitung sebesar 99,829.

Artinya, meskipun secara parsial hanya PDB yang signifikan, secara bersama-sama keempat variabel makroekonomi tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap dinamika nilai outstanding sukuk.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Fatimah yang ini memperkuat bahwa kondisi ekonomi secara keseluruhan sangat memengaruhi perkembangan sukuk korporasi, karena perusahaan mempertimbangkan banyak faktor saat memutuskan untuk menerbitkan sukuk. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung stabilitas

⁶⁵ Permatasari, *Analisis Anggaran Infrastruktur*, 60.

makroekonomi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan sukuk korporasi sebagai alternatif pembiayaan syariah di pasar modal.⁶⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁶ Fatimah, *Pengaruh Jumlah Uang Beredar*, 70-72.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji t (parsial), keempat variabel makroekonomi yaitu inflasi, suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi dan defisit anggaran berpengaruh secara parsial terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi.
2. Hasil uji F, variabel inflasi, *BI Rate*, nilai tukar, dan defisit anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya, keempat variabel tersebut bila digabungkan mampu menjelaskan perubahan nilai *outstanding* sukuk korporasi secara signifikan.

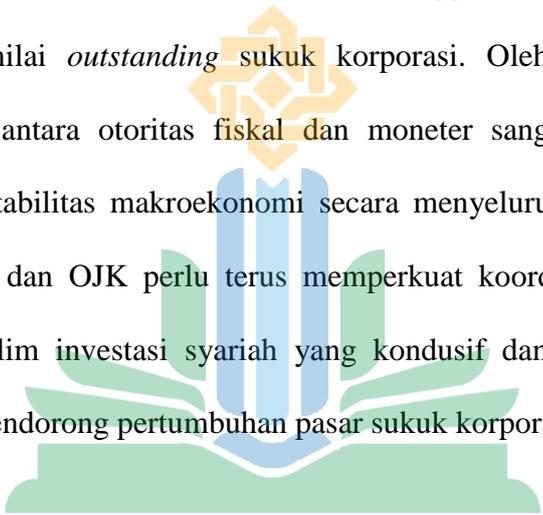
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa hanya defisit anggaran yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat menjaga kestabilan dan transparansi dalam pengelolaan anggaran negara. Defisit yang terukur dan terarah dapat meningkatkan kepercayaan investor

terhadap pasar modal syariah, khususnya sukuk korporasi. Sementara itu, inflasi, suku bunga acuan, dan nilai tukar yang tidak signifikan secara parsial tetap perlu diperhatikan karena berpotensi memengaruhi keputusan jangka panjang investor dan emiten.

2. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama, inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran berpengaruh signifikan terhadap nilai *outstanding* sukuk korporasi. Oleh karena itu, sinergi kebijakan antara otoritas fiskal dan moneter sangat diperlukan dalam menjaga stabilitas makroekonomi secara menyeluruh. Pemerintah, Bank Indonesia, dan OJK perlu terus memperkuat koordinasi kebijakan agar tercipta iklim investasi syariah yang kondusif dan berkelanjutan, serta mampu mendorong pertumbuhan pasar sukuk korporasi di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Nuraini Baiq Dwi Suryaningsih. "Pengaturan Reksadana Syariah Dalamkonstruksi Hukum Positif Di Indonesia" *Jurnal Ilmu Hukum* 10, no.1 (2019): 24.
- Aisyah Muthia, Andri Soemitra, dan Khairina Tambunan. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah (USD), dan Indeks Produksi Industri Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia" *JUREKSI (Journal of Islamic Economics and Finance)*, 2 no.2 (2024): 58. <https://jurnal.stikesibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/1108/1087>
- Aisyaturrahmah Auliya Hanifah, dan Tony Seno Aji, "Pengaruh Inflasi Dan indeks Produksi Industri Terhadap Total Emisi Sukuk Korporasi Di Indonesia 2014-2018" *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4 no, 1. (2021): 110. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12424/5395>
- Algifari. *Analisis Statistik untuk Bisnis: Dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametik*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Almara Dheni Saraswati, dan Harjum Muharam. "Analisis Pengaruh Nilai Sukuk, Rating Sukuk, Dan Risiko Sukuk Terhadap Last Yield Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Konvensional Non-Bank Yang Menerbitkan Sukuk Di Indonesia Periode Tahun 2008-2011)" *Diponegoro Journal Of Management* 4, no.2 (2015): 11.
- Amal Mizanul Abdul Aziz, Abdurrahman Faiz, Muhammad Adi Bintara, dan Rasidah Novita Sari. "Peran Sukuk dalam Stabilitas Moneter di Indonesia" *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah* 2, no.4 (2024): 354.
- Ayyu Ainin Mustafidah, Evi Nur Azizah, and Inas Islahatul Ummah. "Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah untuk Meningkatkan Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten probolinggo". *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol 3 No 02 (2025) 715-19. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/649>.
- Baca, B. "Halal Lifestyle sebagai Dakwah Determinasi Diri dan Sosial Masyarakat Indonesia." *Jurnal Al-Hikmah* 19, no. 1 (2021): 15-30.
- Bustaman, Nawarti, Shinta Yulyanti, dan Kantthi Septiana Dewi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi Kiat* 32, no. 1 (2021): 85–92.

- Campbell, John Y., and John Ammer. "What Moves the Stock and Bond Markets? A Variance Decomposition for Long-Term Asset Returns." *The Journal of Finance* 48, no. 1 (1993): 3–37.
- Dewi, S. L. "Pengaruh PAD, PMA, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali." *E-Jurnal Unud* 2, no. 11 (2012): 231–45.
- Diana Dina. "Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi di Indonesia Tahun 2016-2021" *Journal of Islamic Business and Management*, 2 no. 1 (2022): 24. <https://jurnal.tazkia.ac.id/index.php/manfaah/article/view/386/313>
- Handayani Reni Sri. "Pengaruh Kurs, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Outstanding Sukuk Korporasi Pada Masa Pandemi Covid-19." Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021, ii. <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/16349/1/PUSAT%20BAB%201%20DN%205.Pdf>
- Hidayatullah M.F, Ayu Indahwati, Nurul Setianingrum, dan Ahmadiono Ahmadiono. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna Di Bank Syariah Indonesia". *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol 6 No 2 (2023), 2836-42. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4123>.
- Iman Nabila, dan Karfin. Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi (Periode 2018-2022) *Jurnal Ekonomi*, 4 no.1 (2024): 67. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/At-Thariqah/article/view/1603/1057>
- Indonesia Stock Exchange. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: IDX, 2020.
- Ismail Abdurrahim Imron. "Pengaruh Total Sukuk Outstanding, Reksadana Syariah, Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2025, xv. [20313307.pdf](https://doi.org/10.20313307.pdf)
- Mahendra, Hairunnas Esa, Misbahul Munir, and Mahmudah Ridlwan, trans. "Determinants of Micro and Small Business Actors on the Motivation to Register for Free Halal Certification in Bondowoso Regency". *International Journal of Islamic Economics* Vol 6 No 01 (2024) 91-104. <https://doi.org/10.32332/ijie.v6i01.9143>.
- Masrurah, F., dan Rahmawaty. "Pengaruh Peringkat Sukuk, Umur Sukuk, Debt to Equity Ratio, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Imbal Hasil Sukuk Korporasi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4, no. 1 (2019): 23–37.

- Masruri, A. F. "Determinasi Faktor Makroekonomi, Debt to Equity Ratio, dan Likuiditas terhadap *Nilai outstanding* Sukuk Korporasi Pasar Modal Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2018." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Masyhudi, H. "Pasar Modal Syariah Perspektif Hukum Islam sebagai Penguat Ekonomi Nasional." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 15, no. 2 (2019): 50-60.
- Mastura, Julia Ananda, dan Muhammad Yahya "Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi" *Jurnal Investasi Islam*, 8 no. 1 (2023): 26.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/5938/2532>
- Meliyanti, dan Ferikawita Sembiring. "Pengaruh Peringkat Sukuk, ROA, DER, *Firm Size* terhadap *Nilai outstanding* Sukuk." *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 4, no. 2 (2021): 112-25.
- Mulyadi Sandi, dan Icha Apriliza, Asep Suryanto "Kontribusi Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Perusahaan Di Indonesia Periode 2011-2021" *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5 no.3 (2022) : 15
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/19183/9010>
- Munir Abdul, dan Norma Rosyidah "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2016-2020" *ICO EDUSHA*, 2 no.1 (2021): 487.
<https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/168/111>
- Nadiyah. "Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi terhadap *Nilai outstanding* Sukuk Korporasi di Indonesia." (Thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
- Nellawati, Syantia Olivia, dan Yuyun Isbanah. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* vol 7, no. 1 (2019): 113-123.
- Nelmida. "Faktor-Faktor yang Menentukan *Nilai outstanding* to Maturity Sukuk Korporasi." *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* Vol 2, No. 1 (2018): 15-22.
- Noviana, L., dan Grace Tianna Solovida. "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Rating Sukuk Syariah, Risiko Sukuk Syariah terhadap *Nilai outstanding* Sukuk Syariah (Sukuk)." *Stability: Journal of Management and Business* 1, no. 2 (2018): 25–40.
- Nurhayati, S., dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

- Ogie, Meidina Ana, dan Nisful Laila. "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Kondisi Ekonomi terhadap Imbal Hasil Sukuk Ijarah Korporasi Periode 2015-2018." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 2 (2020): 389-400.
- Pratama Mohammad daffa, dan laila Masruroh Pimada "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2014-2021" *Islamic Economics And Finance In Focus*,1,no.3 (2022):199. <https://ieff.uib.ac.id/index.php/ieff/article/view/8/17>
- Rachmaini, N. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Nilai outstanding* Sukuk Korporasi dengan Rating sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Sukuk Korporasi yang Beredar pada Tahun 2015-2020)." Tesis, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2022.
- Riduan, dan Sunarto. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rizal F., S. "Aktivitas Pasar Modal Indonesia di Era Pandemi." Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses December 15, 2024. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-PasarModal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>.
- Sarwono, J. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhaidi, Muhammad, Winda Anggraini, Hendra Novian, M. Nasor, dan Nina Ayu Puspita Sari. "Hubungan Dinamis Arus Modal Asing, Nilai Tukar Rupiah dan Pergerakan Indeks JII 30 dengan Metode Pendekatan Vector Autoregressive (VAR) Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1709-1723.
- Sukirno, S. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Sukmaningrum, Puji Sucia, Fatin Fadhilah Hasib, Lina Nugraha Rani, and Sylva Alif Rusmita. "Impact of Macroeconomics on Corporate Sukuk *Nilai outstanding* in Indonesia." *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 4 (2021): 418-429.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Alfabeta, 2011.
- Sundoro, H. S. "Pengaruh Faktor Makroekonomi, Faktor Likuiditas, dan Faktor Eksternal terhadap *Nilai outstanding* Sukuk Pemerintah Indonesia." *Journal of Business & Applied Management* 11, no. 1 (2018): 102-115.

- Suriyani, Ni Kadek, dan Gede Mertha Sudiarta. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen* 7, no. 6 (2018): 3172 – 3200.
- Suryaningsih, B. N. A. D. "Pengaturan Reksadana Syariah dalam Kontruksi Hukum Positif di Indonesia." *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 10 (2019): 17-32
- Syafitri, E. R., dan Wiryo Nuryono. "Studi Kepustakaan Teori Konseling Dialectical Behavior Therapy." *Jurnal BK Unesa* 12, no. 3 (2020): 45-60.
- Toha, M., dan Agnes Cahyatria Manaku. "Perkembangan dan Problematika Pasar Modal Syariah di Indonesia." *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (2020): 135–144.
- Umam, K. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Umar, H. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Yulia Nur Afifah, Anisatul Kamilah , Ahmad Indriyanto Nugroho , dan Ayyu Ainin Mustafidah , "Optimalisasi BRI Mobile Sebagai Bentuk Privilege Kepada Nasabah Di BRI Unit Puger" *Journal Of Indonesian Social Society*” Volume 2; Nomor 2 (2024) 64-68 Doi: <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i2.232>
- Yuliana, I. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2020.
- Yusuf, M., Azizah, Iftitah Nurul, dan Y. Yohani. "Pengaruh Inflasi, PDB, DER, ROE, NPM, GPM terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah." *Neraca* 16, no. 2 (2020): 57–71.
- Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah, "Analisis Pengungkapan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia", *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance* Vol 3 No 01 (2022): 64.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Mirza Hafif Nurfatoni

NIM : 212105020058

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Februari 2025

Yang menyatakan



M Mirza Hafif Nurfatoni

NIM. 212105020058

Lampiran

MATRIKS PENELITIAN KUANTITATIF

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data & Populasi, Sampel	Metode Penelitian & Pengumpulan Data	Pokok Masalah	Hasil yang Diharapkan
Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2024	1. Variabel Independen (X) a. Inflasi (X1) b. Suku Bunga Acuan (X2) c. Nilai Tukar (X3) d. Defisit Anggaran (X4) 2. Variabel Dependen (Y) Nilai Outstanding	1. Inflasi (X1) a. Tingkat inflasi tahunan (%) 2. Suku Bunga Acuan (X2) a. BI 7-Day Reverse Repo Rate (%) 3. Nilai Tukar (X3) a. Kurs Rupiah terhadap Dolar AS (IDR/USD) 4. Defisit Anggaran (X4) a. Rasio defisit anggaran terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB)	a. Data Sekunder yang diperoleh melalui: a. Bank Indonesia b. Otoritas Jasa keuangan c. Badan Pusat Statistik b. Populasi: perusahaan yang menerbitkan sukuk korporasi dan mempunyai laporan nilai outstanding dan dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan	1. Metode Penelitian : menggunakan pendekatan kuantitatif yang memfokuskan terhadap pengujian hipotesa. 2. Metode Pengumpulan data: Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari peneliti berbagai sumber yang telah ada	1. Apakah faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Outstanding sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia? 2. Apakah faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap	Untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, dan defisit anggaran) secara parsial terhadap Nilai Outstanding sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia. Dan juga Untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga acuan,

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data & Populasi, Sampel	Metode Penelitian & Pengumpulan Data	Pokok Masalah	Hasil yang Diharapkan
			(OJK) Sampel : Sampel diambil menggunakan metode sampel jenuh dengan pendekatan kuantitatif		Nilai <i>Outstanding</i> sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia?	nilai tukar, dan defisit anggaran) secara simultan terhadap Nilai <i>Outstanding</i> sukuk korporasi pasar modal syariah di Indonesia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Tabulasi Data Penelitian

Tahun	Inflasi (%)	BI Rate (%)	Kurs (Rp/USD)	Nilai Outstanding (Rp Triliun)	PDB (MILYAR)
2017 TW1	3,64	4,75	12.925	Rp11.936.666.666.667	3.228.172,20
2017 TW2	4,29	4,75	13.309	Rp14.764.000.000.000	3.366.787,30
2017 TW3	3,81	4,50	13.329	Rp14.214.666.666.667	3.504.138,50
2017 TW4	3,50	4,25	13.722	Rp15.343.666.666.667	3.490.727,70
2018 TW1	3,28	4,25	13.577	Rp16.327.833.333.333	3.510.363,10
2018 TW2	3,25	4,83	13.971	Rp15.719.333.333.333	3.686.836,40
2018 TW3	3,09	5,50	14.614	Rp18.246.000.000.000	3.842.343,00
2018 TW4	3,17	5,92	14.790	Rp22.309.000.000.000	3.799.213,50
2019 TW1	2,62	6,00	14.136	Rp23.701.833.333.333	3.782.618,30
2019 TW2	3,14	6,00	14.254	Rp24.911.166.666.667	3.964.074,70
2019 TW3	3,40	5,50	14.132	Rp29.499.333.333.333	4.067.358,00
2019 TW4	2,95	5,00	14.053	Rp30.290.666.666.667	4.018.606,20
2020 TW1	2,87	4,75	14.234	Rp29.723.166.666.667	3.923.347,90
2020 TW2	2,27	4,42	14.990	Rp29.375.000.000.000	3.690.742,20
2020 TW3	1,43	4,00	14.718	Rp30.571.172.699.347	3.897.851,90
2020 TW4	1,57	3,83	14.386	Rp31.294.652.150.423	3.931.411,20
2021 TW1	1,43	3,58	14.174	Rp31.020.149.206.941	3.972.933,00
2021 TW2	1,48	3,50	14.412	Rp33.404.742.540.275	4.178.022,00
2021 TW3	1,43	4,00	14.718	Rp30.571.172.699.347	4.327.383,90
2021 TW4	1,76	3,50	14.263	Rp33.341.547.092.943	4.498.412,50
2022 TW1	2,49	3,50	14.367	Rp36.199.011.802.335	4.508.662,50

2022 TW2	3,79	3,50	14.603	Rp37.524.942.067.791	4.898.031,80
2022 TW3	5,19	3,83	15.027	Rp38.895.923.333.333	5.066.968,20
2022 TW4	5,55	5,17	15.670	Rp42.103.860.000.000	5.114.797,40
2023 TW1	5,24	5,75	15.105	Rp43.757.955.000.000	5.071.497,20
2023 TW2	3,95	5,75	14.915	Rp45.467.184.333.333	5.223.290,30
2023 TW3	2,88	5,75	15.283	Rp45.523.985.666.667	5.294.903,30
2023 TW4	2,68	6,00	15.572	Rp44.250.004.000.000	5.302.657,70
2024 TW1	2,79	6,00	16.163	Rp45.772.059.000.000	5.288.576,60
2024 TW2	2,78	6,25	16.269	Rp46.516.555.666.667	5.536.588,50
2024 TW3	2,03	6,17	15.881	Rp49.163.037.333.333	5.638.869,10
2024 TW4	1,61	6,00	15.907	Rp52.022.075.666.667	5.674.929,80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- ¹⁶²²Un.22/7.a/PP.00.9/05/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Mei 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : M. Mirza Hafif Nurfatoni
NIM : 212105020058
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2024

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 22-30 Mei 2022 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>.

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx>.

<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/default.aspx>

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1NSMy/-seri-2010-1-pdb-triwulanan-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-pengeluaran--milyar-rupiah-.html>

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/Default.aspx>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: M. Mirza Hafif Nurfatoni
NIM	: 212105020058
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Outstanding Sukuk Korporasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2024

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 22 Mei – 24 Mei 2025 dengan mengambil data dari:

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>.

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/default.aspx>.

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1NSMy/-seri-2010--1--pdb-triwulanan-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-pengeluaran--milyar-rupiah-.html>

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/Default.aspx>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, 26 Mei 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


M.F. Nidayatullah

Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 20 Mei 2025	Konsultasi mengenai data penelitian dengan dosen pembimbing
2.	Rabu, 21 Mei 2025	Konsultasi lanjutan mengenai data penelitian.
3.	Kamis, 22 Mei 2025	Pengumpulan data penelitian
4.	Sabtu, 24 Mei 2025	Pengujian data penelitian
5.	Minggu, 25 Mei 2025	Olah hasil pengujian data penelitian
6.	Sabtu, 26 Mei 2025	Interpretasi hasil olah data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : M. Mirza Hafif Nurfaton

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 29 Agustus 2001

Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)/ Ekonomi Syariah

NIM : 212105020058

Alamat : Dsn. Krajan, Tanggul Wetan, Kec. Tanggul,
Kab. Jember, Jawa Timur

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

No. Telepon : 082140452094

Alamat Email : mirzahafif9@gmail.com

Riwayat Pendidikan : TK Aisyiah Bustanul Athfal Tahun 2006-2008

SDN Tanggul Wetan 4 Tahun 2008-2014

MMI Baitul Arqom Tahun 2014-2017

MMI Baitul Arqom Tahun 2017-2020

UIN KHAS Jember Tahun 2021-2025